



PT. JAMKRIDA JATENG (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2022

FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
WITH COMPARISON DECEMBER 31, 2022



**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i	<i>BOARD OF DIRECTORS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii	<i>INDEPENDENT AUDITORS REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1	<i>STATEMENTS OF FINANSIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	3	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	5	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6	<i>NOTES TO THE FINANSIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We the undersigned:*

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama / <i>Name</i> | : | M. Nazir Siregar / <i>M Nazir Siregar</i> |
| | Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Jl. Setiabudi No. 128 Semarang / <i>128 Setiabudi Street Semarang</i> |
| | Alamat domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : | Cluster Agathis Block CI No. 18 Tangerang Selatan
<i>Cluster Agathis Block CI No. 18 Tangerang Selatan</i> |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama / <i>Name</i> | : | Adi Nugroho / <i>Adi Nugroho</i> |
| | Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Jl. Setiabudi No. 128 Semarang / <i>128 Setiabudi Street Semarang</i> |
| | Alamat domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : | Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001
<i>Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001</i> |
| | Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/*state that:*

- | | | |
|----|--|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | <i>a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, 5 Februari 2024 / *February 5, 2024*



M Nazir Siregar

Direktur Utama / *President Director*

Adi Nugroho

Direktur / *Director*



Kepada Yth.,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah
Jl. Setiabudi No. 128
Semarang

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami

Dear,

The Shareholders, Commissioner and Director
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah
128 Setiabudi Street
Semarang

Report on Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah, which comprise the statement of financial position as at December 31 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Laporan Auditor Independen (Lanjutan)****Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

**Laporan Auditor Independen (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard's on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



KAP SURATMAN

Registered Public Accountants And Consultants
Licence : AP. 790/KM.1/2021 - Office : 258/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP SURATMAN SEMARANG

Semarang, 5 Februari 2024

No. : 00005/2.1109/AU.01/09/1323-3/1/II/2024



SURATMAN, SE., MM., CA., CPA

Pimpinan/Leader

AP. 1323

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
TANGGAL 31 DESEMBER 2023/ AS OF DECEMBER 31, 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
		Rp	Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3a, 4	19.266.380.354	27.488.619.966	Cash and Cash Equivalents
Investasi	5			Investment
Deposito Berjangka - neto		94.976.500.000	96.514.000.000	Time Deposits - net
Efek - Tersedia Untuk Dijual		30.381.500.000	29.212.000.000	Marketable Securities -
Piutang Co-guarantee/ Reasuransi / Penjaminan Ulang - neto	3e, 6	40.079.734.320	32.668.426.847	Receivables Co-guarantee/ Reinsurance Guarantee - net
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	7	31.932.995.554	24.388.918.569	Accrued Revenues
Biaya Dibayar Dimuka	3f, 8	58.797.199.624	58.647.559.385	Prepaid Expenses
Aset Lancar lain-lain	9	-	4.183.700.082	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		275.434.309.852	273.103.224.849	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				NON CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka	3f, 10	205.186.867.036	131.921.946.508	Prepaid Expenses
Aset tetap (Neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.085.637.955,- dan Rp 5.710.439.569,-).	3g, 11	274.017.892	620.216.279	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 6.085.637.955,- and Rp 5.710.439.569,- respectively).
Aset Sewa Guna Usaha	12	16.405.970	981.090.104	Capital leased assets
Aset tidak berwujud - bersih	3i, 13	487.538.695	1.343.643.750	Intangible assets - Netto
Aset pajak tangguhan - bersih	16	-	16.480.166	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		205.964.829.593	134.883.376.806	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		481.399.139.445	407.986.601.656	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
TANGGAL 31 DESEMBER 2023/ AS OF DECEMBER 31, 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang Klaim	14	952.957.078	790.682.192	Claims Payable
IJP yang Ditangguhkan	15	84.299.714.983	66.850.259.177	Deferred IJP
Utang Pajak	16	2.772.506.514	1.292.106.552	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	17	17.252.778.384	524.149.750	Reinsurance Premium Liabilities
Utang Akuisisi	18	1.886.484.900	2.554.710.645	Acquisition Payable
Utang IJP Co-guarantee / Penjaminan Ulang	19	-	70.199.639	IJP Co-guarantee / Reinsurance Payable
Utang Sewa Guna	20	-	8.314.485	Capital Lease
Cadangan Klaim	31, 21	5.774.321.537	5.947.788.179	Claims Reserves
Liabilitas Lancar Lain - Lain	22	290.183.957	4.609.067.406	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar		113.228.947.353	82.647.278.025	Total Current Assets
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
IJP yang Ditangguhkan	15	173.468.043.891	140.086.018.318	Deferred IJP
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3m, 23	1.642.772.708	1.502.801.867	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		175.110.816.599	141.588.820.185	Total Non of Current Assets
JUMLAH LIABILITAS		288.339.763.952	224.236.098.210	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal	24	157.790.000.000	156.370.000.000	Share capital - par value
Agio Saham		660.000.000	330.000.000	Agio
Cadangan	25			Reserves
Cadangan Umum		18.387.218.724	15.580.593.886	General Reserves
Cadangan Tujuan		1.110.196.383	836.734.708	Backup destination
Laba Tahun Berjalan		14.301.166.124	11.226.499.351	Profit (Loss) Current Year
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya		810.794.261	(593.324.500)	Other Comprehensive Income(Loss)
JUMLAH EKUITAS		193.059.375.492	183.750.503.446	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		481.399.139.445	407.986.601.656	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2023 /
For The Year Ended December 31, 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
		Rp	Rp	
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan	3j,26			Underwriting Fee Income
Imbal Jasa Penjaminan Bruto		111.693.377.599	102.921.016.814	Gross Underwriting Fee
IJP Co-guarantee/ IJPU/ Premi Reasuransi		(44.002.096.576)	(24.778.427.979)	IJP Co-Guarantee/IJPU/Reinsurance Premiums
Beban Akuisisi Penjaminan		(27.147.573.828)	(25.754.431.689)	Underwriting Acquisition (Income) Expenses
JUMLAH PENDAPATAN IJP - BERSIH		40.543.707.195	52.388.157.146	TOTAL IJP REVENUES - NET
Beban Klaim	3k,27			Claim Expenses
Beban Klaim Bruto		78.436.247.884	75.888.466.831	Gross Claims Expenses
Klaim Co-guarantee/Penjaminan Ulang/Reasuransi		(60.542.177.893)	(29.394.407.726)	Co Guarantee Claims
Kenaikan/Penurunan Cadangan Klaim		(173.466.642)	(1.314.299.305)	Increase/(Decrease) in Claims Reserves
Subrogasi		(9.317.845.939)	(18.433.262.897)	Subrogation
Jumlah Beban Klaim		8.402.757.410	26.746.496.903	Total Claim Expenses
Pendapatan Penjaminan Bersih		32.140.949.785	25.641.660.243	Net Underwriting Income
Pendapatan Operasional Lainnya	3j,28			Other Operating Income
Pendapatan Bunga		9.091.247.173	8.563.991.433	Interest Income
Pendapatan Operasional Lain - Lain		2.116.679.799	497.786.998	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		11.207.926.971	9.061.778.431	Total Operating Income
Beban Operasional Lainnya	3j,29			Operating Expenses
Beban Gaji dan Tunjangan		7.501.973.552	7.226.083.698	Salaries and Allowances
Beban Penyusutan dan Amortisasi		2.196.987.576	2.088.027.273	Depreciation and Amortization
Beban Administrasi dan Umum		11.878.064.527	10.173.938.238	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Operasional Lainnya		21.577.025.655	19.488.049.209	Total Operating Expenses
Laba Operasional		21.771.851.101	15.215.389.465	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non Operasional	3j,30			Non Operating Income and Expenses
Beban Non Operasional		(2.266.165.260)	(354.506.727)	Non Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto		(2.266.165.260)	(354.506.727)	Total Non Operating Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak		19.505.685.841	14.860.882.738	Income before taxes
Taksiran Pajak Penghasilan	3n,16			Estimated Corporate Income Tax
Pajak kini				Current Tax
Pajak Final		1.441.951.457	1.268.768.341	Final Income tax
Pajak Non Final		3.762.568.260	2.127.289.780	Non final Income tax
Pajak Tangguhan		-	238.325.266	Deferred tax
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		5.204.519.717	3.634.383.387	Total income taxes
Laba Bersih		14.301.166.124	11.226.499.351	Net income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to profit/ loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasca kerja-neto		2.006.639.968	1.772.021.207	Gain (loss) actuarial program post employment benefit
Pos yang akan direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to profit/ loss
Bunga obligasi belum terealisasi-neto		(602.521.207)	(1.552.021.701)	Unrealized bond interest-net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		15.705.284.886	11.446.498.858	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2023 /

For The Year Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and fully paid-in capital stock</i>	Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>		Jumlah / Total	
			Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2021	154.950.000.000	(813.324.006)	11.585.992.696	16.142.982.464	181.865.651.152	Balance as of December 31, 2021
Tambahan Setoran modal						Additional paid-up capital
Pemerintah Kabupaten Grobogan	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Pemerintah Kabupaten Grobogan
Koperasi KPRI Bhakti Praja	-	-	-	-	-	Koperasi KPRI Bhakti Praja
Pemerintah Kabupaten Temanggung	-	-	-	-	-	Pemerintah Kabupaten Temanggung
Pemerintah Kabupaten Demak	750.000.000	-	-	-	750.000.000	Pemerintah Kabupaten Demak
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	-	-	-	-	-	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
				(16.142.982.464)	(16.142.982.464)	
Cadangan						Reserves
Dana kesejahteraan	-	-	-	-	-	Welfare fund
Dana sosial	-	-	226.413.724	-	226.413.724	Social fund
Tujuan Umum	-	-	569.176.560	-	569.176.560	Purpose General
			4.035.745.615	-	4.035.745.615	
Penghasilan komprehensif lain - neto						Other comprehensive income - net
Imbalan pasca kerja	-	1.772.021.207	-	-	1.772.021.207	Employment benefit
Revaluasi obligasi	-	(1.552.021.701)	-	-	(1.552.021.701)	Revaluation of bond
Laba tahun berjalan						Current year profit
				11.226.499.352	11.226.499.352	
Saldo 31 Desember 2022	156.700.000.000	(593.324.499)	16.417.328.594	11.226.499.352	183.750.503.446	Balance as of December 31, 2022
Tambahan Setoran modal						Additional paid-up capital
Pemerintah Kabupaten Grobogan	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Pemerintah Kabupaten Grobogan
Koperasi KPRI Bhakti Praja	-	-	-	-	-	Koperasi KPRI Bhakti Praja
Pemerintah Kabupaten Temanggung	-	-	-	-	-	Pemerintah Kabupaten Temanggung
Pemerintah Kabupaten Demak	750.000.000	-	-	-	750.000.000	Pemerintah Kabupaten Demak
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	-	-	-	-	-	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
				(11.226.499.352)	(11.226.499.352)	
Cadangan						Reserves
Dana kesejahteraan	-	-	-	-	-	Welfare fund
Dana sosial	-	-	-	-	-	Social fund
Tujuan Umum	-	-	273.461.675	-	273.461.675	Purpose General
			2.806.624.838	-	2.806.624.838	
Penghasilan komprehensif lain - neto						Other comprehensive income - net
Imbalan pasca kerja	-	2.006.639.968	-	-	2.006.639.968	Employment benefit
Revaluasi obligasi	-	(602.521.207)	-	-	(602.521.207)	Revaluation of bond
Laba tahun berjalan						Current year profit
				14.301.166.124	14.301.166.124	
Saldo 31 Desember 2023	158.450.000.000	810.794.262	19.497.415.107	14.301.166.124	193.059.375.492	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)

LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2023 /

For The Year Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATIONS
Laba sebelum pajak	19.505.685.841	14.860.882.739	Comprehensive Income
Penyesuaian :			Adjustment for:
Depresiasi dan Amortisasi	2.196.987.575	2.088.027.274	Depreciation and Amortization
Pendapatan komprehensif lainnya	1.404.118.761	219.999.506	Other Comprehensive Income
Imbalan pasca kerja	374.589.602	442.414.087	Benefit Employment
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	(173.466.642)	(1.314.299.305)	Increase/(decrease) on Claim Reserve
Pajak final	1.441.951.457	1.268.768.341	Final Income Tax
Perubahan:			Changes in:
Piutang Co-guarantee/Reasuransi	(7.411.307.473)	15.719.138.734	Receivables co-guarantee/Reinsurance
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	(7.544.076.985)	(18.745.382.663)	Accrued Revenues
Biaya Dibayar Dimuka	(149.640.238)	(10.236.151.797)	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	16.480.166	636.491.736	Deferred Tax Asset
Aset lancar lain-lain	4.183.700.082	1.651.826.862	Other Current Assets
Biaya Dibayar Dimuka	(73.414.560.767)	(39.571.667.968)	Prepaid Expenses
Aset lain-lain - bersih	4.183.700.082	636.491.736	Other Noncurrent Assets
Utang Klaim	162.274.886	264.393.000	Claims Payable
IJP Ditangguhkan	39.389.172.635	45.043.408.704	Deferred IJP
Utang Pajak	1.480.399.962	(430.414.698)	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	17.252.778.384	524.149.750	Reinsurance Premium Liabilities
Utang Akuisisi	(668.225.745)	(529.722.958)	Acquisition Payable
Utang IJP Co-guarantee / Penjaminan Ulang	(70.199.639)	45.705.292	IJP co-guarantee / reinsurance Liabilities
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(8.314.485)	(323.532.293)	Accrued Expenses
Cadangan Klaim	(173.466.642)	(1.314.299.305)	Claims Reserves
Liabilitas Lain-lain	(4.318.883.449)	1.909.928.384	Other Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	139.970.841	(828.496.540)	Post-employment Benefits Liabilities
Arus kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi	(2.200.331.790)	12.017.658.618	Net cash flow (used)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTMENTS
Pencairan/(Penempatan) Investasi	368.000.000	3.190.310.000	Redemption/(placement) of Investment
Perolehan aset tetap	(30.000.000)	(242.272.601)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	338.000.000	2.948.037.399	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING
Modal disetor	1.750.000.000	1.750.000.000	Paid-in Capital
Utang leasing	-	8.314.485	Lease Payable
Pembayaran deviden, Jasa Produksi, dll	(8.109.907.822)	(11.311.646.585)	Dividends paid and production service, etc
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(6.359.907.822)	(9.553.332.100)	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.222.239.612)	5.412.363.917	INCREASE IN CASH AND CASH
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27.488.619.966	22.076.256.049	CASH AND CASH EQUIVALENTS -
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	19.266.380.354	27.488.619.966	BEGINNING OF THE YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS - END OF
			THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (Perseroda) merupakan sebuah Perusahaan Terbatas berkedudukan di Jalan Setiabudi Nomor: 128, didirikan sesuai dengan akta pendirian Nomor : 38 tertanggal 6 Desember 2014, oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah didirikan berdasarkan Peraturan Gubernur No. 38 tertanggal 30 Juni 2014 dan Peraturan Daerah No. 2 tahun 2014, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-38355.40.10.2014 tertanggal 8 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir 2023 sebagai berikut:

Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 30 Agustus 2023 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notaris di Kota Semarang, bahwa dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

1. Menyetujui penambahan penyertaan modal oleh Pemerintah Kabupaten Demak ke dalam perseroan sebesar tujuh ratus lima puluh juta rupiah (Rp 750.000.000,-) sehingga total Modal Setor Pemerintah Kabupaten Demak kepada PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) menjadi sebesar enam milyar dua ratus dua puluh juta rupiah (Rp 6.220.000.000,-).
2. Menyetujui penambahan penyertaan modal oleh Pemerintah Kabupaten Grobogan ke dalam perseroan sebesar satu milyar rupiah (Rp 1.000.000.000,-) sehingga total Modal Setor Pemerintah Kabupaten Grobogan kepada PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) menjadi sebesar enam milyar dua puluh juta rupiah (Rp 6.020.000.000,-).
3. Memutuskan memberikan Persetujuan pengesahan Calon Komisaris Utama PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) yaitu SLAMET Ak dengan selanjutnya Fit and Proper Test oleh (Otoritas Jasa Keuangan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan penjaminan kredit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor KEP-7/D.05/2015 tertanggal 3 Februari 2015.

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Penjaminan Kredit Provinsi Jawa Tengah (Perseroda) is a Limited Company domiciled at Jalan Setiabudi Number: 128, established in accordance with the deed of establishment Number: 38 dated December 6, 2014, by Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. Central Java Regional Credit Guarantee Corporation was established based on Governor Regulation No. 38 dated 30 June 2014 and Regional Regulation No. 2 of 2014, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-38355.40.10.2014 dated 8 December 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and the latest amendments in 2023 are as follows:

In accordance with the decision of the RUP-LB set forth in Notarial Deed No. 78 dated August 30, 2023 made by Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notary in Semarang City, that in the RUPS-LB it was decided, among others :

1. *Approved the addition of capital participation by the Demak Regency Government into the company of seven hundred and five million rupiah (Rp 750,000,000.-) so that the total Capital of the Demak Regency Government to PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) became six billion two hundred and twenty million rupiah (Rp. 6,220,000,000).*
2. *Approved the addition of equity participation by the Government of Grobogan Regency to the company amounting to one million rupiah (Rp1.000,000,000.-) so that the total Capital of the Grobogan Regency Government to PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) became six billion and twenty million rupiah (Rp.6,020,000,000).*
3. *Decided to give Approval to ratify the Candidate for President Commissioner of PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) namely SLAMET Ak with subsequent Fit and Proper Test by (Financial Services Authority) in accordance with applicable regulations.*

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah carry out business activities as a credit guarantee company based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-7 / D.05 / 2015 dated February 3, 2015.

1. UMUM (Lanjutan)

Visi

"Terbaik dalam keamanan Penjaminan Kredit, terdepan dalam pelayanan Penjaminan Kredit di Indonesia".

Misi

"Menjadi mitra solusi bagi nasabah kami, memberikan nilai tambah terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui praktik terbaik dalam pelayanan dan penjaminan kredit yang optimal".

b Permodalan

Penambahan penyertaan modal bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, penguatan BUMD, meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Penambahan Modal

Dalam tahun 2023 Perusahaan menerima beberapa tambahan setoran modal dan total modal menjadi Rp.157.790.000.000,- Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 30 Agustus 2023 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notaris di Kota Semarang.

c. Susunan Dewan komisaris dan Direksi

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang tertuang dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 24 Januari 2020 yang dibuat oleh Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notaris di Semarang tentang pengangkatan Komisaris Utama untuk masa jabatan 23 Januari 2020 sampai dengan 6 Desember 2022. dan Komisaris Independen untuk masa jabatan 23 Januari 2020 sampai dengan 22 Januari 2024, yang telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0287286 tanggal 17 Juni 2019. Dan Akta No. 182 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat oleh Stefanus Yuwono Tedjosaputo, S.T., S.H., MBA., MSIS., M.Kn., M.H. tentang pengangkatan Direktur Utama dan Direktur untuk masa jabatan 24 Mei 2019 sampai dengan 24 Mei 2024 yang telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0287286 tanggal 17 Juni 2019, bahwa susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

Vision

"The best Credit Guarantee security, leading in Credit Guarantee services in Indonesia".

Mission

"Become a solution partner for our customers, adding value to stakeholders through best practices in service and optimum credit guarantees.".

b Capital

The addition of equity participation aims to improve public services, strengthening BUMD, increasing the source of Original Regional Income and increase the economic growth of the community.

Addition in Capital

In 2023 the Company received several additional paid-in capital and the total capital became Rp. 157,790,000,000,- in accordance with the decision of the RUP-LB as stated in the Notarial Deed. 78 dated August 30, 2023, drawn up by Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notary in Semarang City.

c. Board of Commissioners and Directors

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) as stated in the Notary Deed No. 40 dated 24 January 2020 made by Tini Prihatini, S.H., M.Kn., M.H., Notary in Semarang regarding the appointment of the President Commissioner for the term of office 23 January 2020 to 6 December 2022. and Independent Commissioner for the term of 23 January 2020 up to 22 January 2024, which has been reported to the Ministry of Law and Human Rights according to a letter from the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0287286 dated 17 June 2019. And Deed No. 182 dated 24 May 2019 made by Stefanus Yuwono Tedjosaputo, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H. regarding the appointment of the President Director and Director for a term of office 24 May 2019 to 24 May 2024 which has been reported to the Ministry of Law and Human Rights according to a letter from the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0287286 dated 17 June 2019, that the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah are as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

31 Desember 2023/
December 31, 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : -
Komisaris Independen : Herman Budiarto
Komisaris : -

Dewan Direksi

Direktur Utama : M. Nazir Siregar
Direktur : Adi Nugroho

d. Kegiatan Usaha dan Domisili

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah Lembaga Penjaminan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pemberian penjaminan atas pemenuhan kewajiban Finansial penerima kredit.
- Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan lingkungan (PKBL)
- Penjaminan atas surat hutang
- Penjaminan transaksi dagang
- Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa
- Kontrak bank garansi
- Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Penjaminan Letter of Credit (L/C)
- Penjaminan kepabeanan
- Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan
- Penyediaan informasi / database terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan dan/atau
- Penjaminan lainnya yang akan dilaksanakan Lembaga Penjaminan atas Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Dr. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.

e. Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors (Continued)

31 Desember 2023/
December 31, 2022

Board of Commissioners

- : President Commissioner
Herman Budiarto : Independent Commissioner
- : Commissioner

Board of Directors

M. Nazir Siregar : President Director
Adi Nugroho : Director

d. Business Activities and Domicile

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objectives of the Company are the Guarantee Institution.

To achieve the goals and objectives, The Company's engages in the following business activities:

- *The giving of the guarantee fulfillment of obligations of the recipient's financial credit.*
- *Credit guarantee and / or partnership program loans channeled by state-owned enterprises in the framework of partnership and environmental programs (PKBL)*
- *Guarantee on debt securities*
- *Guarantee on trade transactions*
- *Guarantee of surety bond*
- *Bank guarantee contract*
- *Guarantee of Domestic Document Credit Letters (SKBDN)*
- *Guarantee Letter of Credit (L / C)*
- *Custom bond*
- *Management consulting services related to underwriting business activities*
- *Provision of guaranteed information / databases related to Guarantee and / or business activities*
- *Other guarantees that will be carried out by the Guarantee Institution upon the approval of the Financial Services Authority (OJK).*

The Company's office and domicile is located at Jl. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.

e. The Company's financial statements

The Company's financial statements are presented in Indonesian and English. In the event that there are differences in interpretation due to language translation, the financial statements in Indonesian are used as references.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 147A/SK/DIR/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017 telah diputuskan bahwa Perusahaan mulai tanggal 18 Desember 2017 mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang sebelumnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan angka komparatif 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk seluruh periode disajikan dalam laporan keuangan.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

2. BASIS PREPARATION

a. Application of Indonesian Financial Accounting Standards

Based on the Directors Decree Number 147A / SK / DIR / XII / 2017 dated December 18, 2017 it was decided that the Company starting December 18, 2017 began to apply generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK) which previously applied Entity Financial Accounting Standards without Public Accountability (SAK - ETAP).

b. Basis Measurement and Preparation of Financial Statements.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The cash flow report, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the indirect method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company.

c. SAK Compliance Statement

The Company's management stated that the financial statements 2023 with 2022 comparative figures have been prepared in accordance with SAK and have complied with all requirements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Kas dan setara kas (Lanjutan)

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (b);
 - vii. Orang yang diidentifikasi, dalam huruf (b) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

a. Cash and cash equivalents (Continued)

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the statements of financial position

b. Transactions with Related Parties

In accordance with SAK No. 7 (Revised 2015) on "Related Party Disclosures", a related party is a person or entity that is related to the reporting entity as follows:

1. The person or immediate family member is related to the reporting entity if the person:
 - i. Having joint control or control over the reporting entity;
 - ii. Having joint control or control over the reporting entity;
 - iii Personal key management of the reporting entity or reporting entity
2. An entity is related to the reporting entity if it meets the following:
 - i. The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity);
 - ii An entity is an associate or joint entity for another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, in which the other entity is a member);
 - iii Both entities are venturas and from the same third parties.
 - iv An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of a reporting entity or entity associated with the reporting entity;
 - vi. Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letters (b);
 - vii. The person identified in letter (b) (i) has significant influence over the entity or member of the entity's key management (or entity of the entity).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, kecuali terkait dengan relasinya dengan pemerintah.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat transaksi terjadi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengukuran sesuai dengan SAK. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan penghentian pengakuan aset keuangan

Pengakuan Awal

Entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

b. Transactions with Related Parties (Continued)

The Company discloses transactions with related parties over the period covered by the financial statements, unless they relate to the government.

c. Reporting Currency, Transactions and Balances in Foreign Currencies

The reporting currency used by the Company is the Indonesian Rupiah. Rupiah used as an indicator because it meets the functional currency, which is an indicator of cash flows, indicators selling price and cost indicators.

The Company's bookkeeping are maintained in Indonesian Rupiah. While transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the spot rate at the time the transaction occurs. Date of transaction is the date on which the transaction first qualifies in accordance with SAK measurements. On the reporting date, the assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Gains or losses arising are charged or credited in the statement of income (loss) for the year.

d. Financial Instrument

Recognition and derecognition of financial assets

Initial Recognition

An entity shall recognize a financial asset or a financial liability in the statement of financial position, if, and only if, the entity is a party to the contractual terms of the instrument.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income. However, an entity may make an irreversible choice upon initial recognition of an investment in certain equity instruments, which are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are reflected in other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pembelian atau Penjualan Regular Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan regular aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya menggunakan salah satu diantara akuntansi tanggal perdagangan atau akuntansi tanggal penyelesaian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika :

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau
- b. Entitas mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan

Entitas mengalihkan aset keuangan, jika dan hanya jika, entitas:

- a. Mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau
- b. Mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan.

Pengalihan yang memenuhi kualifikasi sebagai Penghentian Pengakuan

Jika sebagai akibat dari pengalihan, aset keuangan dihentikan pengakuannya secara keseluruhan, tetapi pengalihan tersebut mengakibatkan entitas memperoleh aset keuangan yang baru atau menanggung liabilitas keuangan yang baru, atau liabilitas jasa pengelolaan, maka entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan, atau liabilitas jasa pengelolaan yang baru tersebut pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara:

- a. jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan
- b. imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung)

dicatat dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Instrument (Continued)

Purchase or Sale of Regular Financial Assets

Purchases or sales of regular financial assets are recognized and derecognized using either trade date accounting or settlement date accounting.

Derecognition of Financial Assets

An entity derecognizes a financial asset, if and only if:

- ^a *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired, or*
- b. An entity transfers a financial asset and the transfer meets the derecognition criteria*

An entity transfers a financial asset, if and only if, it:

- a. transfer the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset, or*
- b. retains the contractual right to receive cash flows arising from the financial asset but also bears the contractual obligation to pay the cash flows received to one or more recipients through a qualifying agreement.*

Transfer that qualifies as Termination of Recognition

If as a result of the transfer, financial assets are derecognized in their entirety, but the transfer results in the entity acquiring new financial assets or assuming new financial liabilities, or management service liabilities, the entity recognizes a new financial asset or financial liability, or management service liability, at fair value.

Upon derecognition of a financial asset as a whole, the difference between:

- a. the carrying amount (measured on the date of derecognition) and*
- b. benefits received (including any new assets acquired less any new liabilities incurred)*

recorded in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan.

Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara:

- a. jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan
- b. imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung)

diakui dalam laba rugi.

Pengalihan yang tidak memenuhi kualifikasi sebagai Penghentian Pengakuan

Jika pengalihan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan karena entitas secara substansial masih mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atau kepemilikan aset alihan, maka entitas tetap mengakui aset alihan tersebut secara keseluruhan dan mengakui liabilitas keuangan atas imbalan yang diterima. Pada periode selanjutnya, entitas mengakui setiap penghasilan yang berasal dari aset alihan dan setiap beban yang terjadi dari liabilitas keuangan.

Keseluruhan Pengalihan

Jika aset alihan tetap diakui, maka aset dan liabilitas terkait tidak disalinghapuskan. Serupa dengan hal tersebut, entitas tidak melakukan saling hapus antar setiap penghasilan yang berasal dari aset alihan dan setiap beban yang terjadi dari liabilitas terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Instrument (Continued)

If the transferred asset is part of a larger financial asset (for example, when an entity transfers cash flows from interest that are part of a debt instrument) and the portion transferred meets the criteria for derecognition as a whole, the previous carrying amount of the larger financial asset is allocated. The part that continues to be recognized and the part that is derecognized, based on the relative fair values of the two parts at the date of transfer.

For this purpose, the retained management service assets are treated as the part that is still recognized. The difference between:

- a. the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the portion derecognized and*
- b. the benefit received for the portion derecognized (including any new assets acquired less any new liabilities incurred)*

recognized in profit or loss.

A transfer that does not qualify as Derecognition

If the transfer does not result in derecognition because the entity retains substantially all the risks and benefit or ownership of the transferred asset, the entity continues to recognize the transferred asset in its entirety and recognizes a financial liability for the benefit received. In subsequent periods, the entity recognizes any income that comes from the transferred asset and any expenses that occur from financial liabilities.

Overall Transfers

If the transferred assets continue to be recognized, the related assets and liabilities are not offset. Similarly, the entity does not offset any income from the transferred asset and any expenses incurred from the related liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Keseluruhan Pengalihan (Lanjutan)

Jika pihak yang mengalihkan memberikan agunan nonkas (seperti instrumen utang atau instrumen ekuitas) pada pihak yang menerima pengalihan, maka akuntansi oleh pihak yang mengalihkan dan pihak yang menerima pengalihan atas agunan tersebut memiliki hak untuk menjual atau menjaminkan kembali agunan tersebut, dan apakah pihak yang mengalihkan telah gagal bayar. Keduabelah pihak mencatat agunan tersebut dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika pihak yang menerima pengalihan memiliki hak sesuai kontrak atau kebiasaan untuk menjual atau menjaminkan kembali agunan tersebut, maka pihak yang mengalihkan mereklasifikasi aset tersebut dalam laporan posisi keuangannya secara terpisah dari aset lain.
- b. Jika pihak yang menerima pengalihan menjual agunan yang dijaminkan padanya, maka pihak yang menerima pengalihan mengakui hasil penjualan tersebut dan mengakui liabilitas yang diukur pada nilai wajar atau kewajibannya untuk mengembalikan agunan tersebut.
- c. Jika pihak yang mengalihkan gagal bayar berdasarkan ketentuan dalam kontrak dan tidak lagi berhak untuk menarik agunannya, maka pihak yang mengalihkan menghentikan pengakuan agunan tersebut dan pihak yang menerima pengalihan mengakui agunan tersebut sebagai asetnya yang diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, atau jika pihak yang menerima pengalihan sudah menjual agunan tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan harus menghentikan pengakuan kewajibannya untuk mengembalikan agunan tersebut.
- d. Kecuali sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) pihak yang mengalihkan tetap mencatat agunan tersebut sebagai asetnya, dan pihak yang menerima pengalihan tidak mengakui agunan tersebut sebagai aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Instrument (Continued)

Overall Transfers (Continued)

If the transferor provides non-cash collateral (such as a debt instrument or equity instrument) to the transferee, the accounting by the transferor and the transferee has the right to sell or re-guarantee the collateral, and whether the transferor has failed to pay. Both parties record the collateral in the following manner:

- a. If the transferee has the contractual or customary rights to sell or re-guarantee the collateral, the transferor reclassifies the asset in its statement of financial position separately from other assets.*
- b. If the party receiving the transfer sells the collateral that is guaranteed to it, the party receiving the transfer recognizes the proceeds from the sale and recognizes the liability measured at fair value or its obligation to return the collateral.*
- c. If the transferor fails to pay under the terms of the contract and is no longer entitled to withdraw the collateral, the transferor derecognizes the agunan and the transferee recognizes the collateral as its assets measured at fair value at initial recognition, or if the transferor receiving the transfer has sold the collateral, then the party receiving the transfer must derecognize its obligation to return the collateral.*
- d. Except as referred to in letter (c) the transferor continues to record the collateral as its asset, and the party receiving the transfer does not recognize the collateral as an asset.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas mengeluarkan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dari laporan posisi keuangannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Pertukaran antara peminjam dan pemberi pinjaman yang ada saat ini atas instrumen utang dengan persyaratan yang berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Serupa dengan hal tersebut, modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan saat ini atau bagian dari ketentuan liabilitas keuangan tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan, atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan, atau
- b. karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Instrument (Continued)

Derecognition of Financial Liabilities

An entity shall issue a financial liability (or part of a financial liability) from its statement of financial position if, and only when, the financial liability expires, that is, when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

Exchanges between existing borrowers and lenders for debt instruments with substantially different terms are recorded as write-offs of original financial liabilities and recognition of new financial liabilities. Similarly, a substantial modification of the current financial liability terms or part of the financial liability terms is recorded as a write-off of the original financial liability and recognition of a new financial liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability (or part of the financial liability) that has expired or is transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred, or liabilities insured, is recognized in profit or loss.

Financial Asset Classification

An entity classifies financial assets so that after initial recognition the financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two bases, namely:

- a. the entity's business model for managing financial assets, or
- b. the characteristics of the contractual cash flows of a financial asset.

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows, and
- b. The contractual terms of the financial asset generate cash flows at a specific date that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi ini terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk tujuan penerapan kedua poin di atas :

- a. jumlah pokok adalah nilai wajar dari aset keuangan saat pengakuan awal.
- b. bunga terdiri dari imbalan untuk :
 - nilai waktu atas uang
 - risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu
 - risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Opsi untuk Menetapkan aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Saat pengakuan awal entitas membuat penetapan yang terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Instrument (Continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income when these two conditions are met:

- a. financial assets are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets, and*
- b. the contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For the purpose of implementing the two points above:

- a. the principal amount is the fair value of the financial asset at initial recognition.*
- b. interest consists of rewards for:*
 - time value of money*
 - credit risk related to the principal amount owed in a certain period*
 - risks and costs of borrowing standard, as well as profit margins*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income. However, an entity may make an irrevocable choice at the initial recognition of an investment in certain equity instruments that are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are reflected in other comprehensive income.

Option to Designate Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

*When initial recognition an entity makes a cancellation determination to measure a financial liability at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as *accounting mismatches*) that could arise from measuring the asset or liability on a different basis.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali :

- a. liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada
- b. liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan. Setelah pengakuan awal, (kecuali poin a atau b diterapkan), penerbit kontrak selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara :
 - i jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan sesuai dengan penurunan nilai dan
 - ii jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- d. komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Penerbit komitmen selanjutnya mengukur komitmen tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara :
 - i jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan sesuai dengan penurunan nilai, dan
 - ii jumlah yang pertama diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- e. imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22. Kombinasi bisnis diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Instrument (Continued)

Financial Liability Classification

An entity classifies all financial liabilities so that after initial recognition they are measured at amortized cost, except:

- a. financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, are subsequently measured at fair value.
- b. financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset that does not qualify for derecognition is transferred or when the continuing involvement approach is applied.
- c. financial guarantee contract. After initial recognition, (unless points a or b are applied), the contract issuer then measures the contract for the higher of:
 - i the amount of allowance for losses determined in accordance with impairment and
 - ii the amount initially recognized is reduced by, if appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers.
- d. commitment to provide loans at below market interest rates. The issuer of the commitment then measures the commitment at the higher of the number:
 - i the amount of allowance for losses determined in accordance with impairment, and
 - ii the first amount recognized is reduced by, if appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.
- e. contingent fees recognized by the acquirer in the business combination when PSAK 22. The business combination is applied. Contingent consideration is

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Opsi untuk menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Saat pengakuan awal entitas dapat membuat penetapan yang tak terbatalakan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena :

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda, atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasar nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci entitas.

PENGUKURAN

Pengukuran Awal

Kecuali untuk piutang dagang, pada saat pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Akan tetapi jika nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka entitas menerapkan :

- a. jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Entitas mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Instrument (Continued)

Option to designate financial liabilities at fair value through profit or loss

At initial recognition an entity may make an irrevocable designation for measuring a financial liability at fair value through profit or loss, or if that determination would yield more relevant information, because:

- a. eliminate or significantly reduce measurement or recognition inconsistencies (*accounting mismatches*) that could arise from measuring assets or liabilities or recognizing gains and losses on assets or liabilities on different grounds, or
- b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and the information on that fair value basis for that group is made available internally to key management personnel of the entity.

MEASUREMENT

Initial Measurement

Except for accounts receivable, at initial recognition, an entity measures financial assets or financial liabilities at fair value plus or minus, the transaction costs directly related to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities, in the case of financial assets and financial liabilities not measured at fair value through profit or loss.

However, if the fair value of a financial asset or financial liability at initial recognition differs from the transaction price, the entity applies:

- a. if the fair value is evidenced by quoted prices in an active market for identical assets or liabilities or by valuation techniques that use only observable market data. An entity shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Awal (Lanjutan)

- b. dalam kasus lain, pada pengukuran yang disyaratkan, disesuaikan untuk menanggulangi selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas mengakui bahwa selisih yang ditangguhkan sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebesar keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan dengan:

- a. biaya perolehan diamortisasi
b. nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau
c. nilai wajar melalui laba rugi

Entitas menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai untuk aset keuangan yang ditetapkan sebagai item lindung nilai.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur liabilitas keuangan sesuai klasifikasi liabilitas keuangan dan opsi untuk menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai dalam untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai item lindung nilai (*hedged item*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Instrument (Continued)

Initial Measurement (Continued)

- b. in other cases, on the required measurement, it is adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. After initial recognition, an entity recognizes that the difference deferred as a gain or loss only amounts to the gain or loss arising from changes in the factors (including time) that market participants would consider in calculating the value of the asset or liability.

Further Measurement of Financial Assets

After initial recognition, an entity measures financial assets by:

- a. Acquisition cost amortized
b. fair value through other comprehensive income, or
c. fair value through profit or loss

An entity shall apply the impairment requirement for financial assets measured at acquisition cost amortized and for financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

An entity shall apply the hedge accounting requirements to financial assets designated as hedged items.

Further Measurement of Financial Liabilities

After initial recognition, an entity measures financial liabilities according to the classification of financial liabilities and options to designate financial liabilities at fair value through profit or loss.

An entity shall apply the inner hedge accounting requirements to financial liabilities designated as hedged items.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset Keuangan

Metode suku bunga efektif

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a. aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, entitas menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b. aset keuangan yang tidak dibeli atau yang tidak berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut entitas menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Penghapusan

Entitas langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika entitas tidak memiliki ekspektasi wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Penghapusbukuan merupakan kejadian penghentian pengakuan.

Penurunan Nilai

Pengakuan Kerugian Kredit Ekspektasian

Pendekatan Umum

Entitas mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang menerapkan persyaratan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY
(Continued)**

d. Financial Instrument (Continued)

Acquisition Cost Amortized Measurement

Financial Asset

The effective interest method

Interest income is calculated using the effective interest rate method. The calculation is made by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a. *financial assets purchased or derived from deteriorating financial assets. For these financial assets, the entity applies an effective interest rate adjusted for credit risk on the amortized cost of the financial asset from initial recognition.*
- b. *financial assets that are not purchased or that are not derived from financial assets deteriorate but subsequently become deteriorating financial assets. For these financial assets, the entity applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.*

Write-off

An entity directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when it does not have a reasonable expectation of recovering the financial asset in whole or in part. Write-off is a derecognition incident.

Impairment

Recognition of Expected Credit Losses

General Approach

An entity shall recognize an allowance for losses on expected credit losses on financial assets measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts that impose impairment terms.

At each reporting date, an entity shall measure the allowance for losses on financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime, if the credit risk on those financial instruments has increased significantly since initial recognition.

If at the reporting date, the credit risk for the credit instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity shall measure the allowance for losses for that financial instrument at the amount of the expected 12 months credit loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Menentukan peningkatan risiko kredit secara signifikan

Pada setiap tanggal pelaporan entitas menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, entitas mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang telah terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, entitas membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas dapat berasumsi bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika telah ditentukan bahwa instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Jika informasi bersifat perkiraan yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau biaya berlebihan, entitas tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan dari pada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, entitas dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Tanpa memperhatikan cara entitas menilai peningkatan risiko kredit secara signifikan, terdapat praduga bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Entitas dapat menyanggah praduga ini jika entitas memiliki informasi yang wajar dan terdukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang membuktikan bahwa risiko kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, meskipun pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Jika entitas menentukan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sebelum pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, maka praduga tersebut tidak diterapkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Instrument (Continued)

Determine the significant increase in credit risk

At each reporting date, the entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making that assessment, an entity considers changes in default risk that have occurred over the life of the financial instrument, not changes in expected credit losses. In making that assessment, the entity compares the risk of default on a financial instrument that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition and considers reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk since initial recognition.

An entity can assume that the credit risk of a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if it has determined that the financial instrument has a low credit risk at the reporting date.

If information is a reasonable and supportable estimate available without undue cost or expense, an entity cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more foreseeable than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, an entity may use the arrears information referred to to determine whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Regardless of how the entity assesses a significant increase in credit risk, there is a presumption that the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days in arrears. An entity may challenge this presumption if it has reasonable and supportable information, available without undue cost or effort, that proves that credit risk has not increased significantly since initial recognition, even if the contractual payments are more than 30 days in arrears. If an entity determines that there is a significant increase in credit risk before the contractual payments are more than 30 days in arrears, this presumption is not applied.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Dimodifikasi

Jika arus kas kontraktual dari aset keuangan telah direnegosiasi atau dimodifikasi dan aset keuangan tidak dihentikan pengakuannya, entitas menilai apakah terdapat kenaikan signifikan dalam risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut dengan membandingkan :

- a. risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan (berdasarkan ketentuan kontraktual yang dimodifikasikan) dan
- b. risiko gagal bayar yang terjadi pada saat pengakuan awal

Pendekatan yang Disederhanakan untuk Piutang dagang, Aset Kontrak dan Piutang Sewa

Entitas selalu mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk :

- a. Piutang dagang atau aset kontrak yang dihasilkan dari transaksi yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 72: Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan, dan yang :
 - i. tidak mengandung komponen pendanaan signifikan (atau ketika entitas menerapkan cara praktis untuk kontrak satu tahun atau kurang) sesuai dengan PSAK 72; atau
 - ii. mengandung komponen pendanaan signifikan sesuai PSAK 72, jika entitas memilih kebijakan akuntansi untuk mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kebijakan akuntansi tersebut diterapkan untuk seluruh piutang dagang atau aset kontrak, tetapi dapat juga diterapkan secara terpisah untuk piutang dagang dan aset kontrak.
- b. Piutang sewa yang dihasilkan dari transaksi dalam ruang lingkup PSAK 72: Sewa, jika entitas memilih kebijakan akuntansi untuk mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kebijakan akuntansi tersebut diterapkan untuk seluruh piutang sewa, tetapi dapat juga diterapkan secara terpisah untuk piutang sewa pembiayaan dan piutang sewa operasi.

Entitas dapat memilih kebijakan akuntansi untuk piutang usaha, piutang sewa dan aset kontrak secara terpisah satu dengan lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Instrument (Continued)

Modified Financial Assets

If the contractual cash flows from a financial asset have been renegotiated or modified and the financial asset is not derecognized, the entity assesses whether there is a significant increase in credit risk for that financial instrument by comparing:

- a. risk of default incurred at the reporting date (based on modified contractual terms) and
- b. risk of default incurred upon initial recognition

A Simplified Approach to Accounts Receivable, Contracted Assets and Lease Receivables

An entity always measures its lifetime expected credit loss allowance for:

- a. Accounts receivable or contract assets resulting from transactions that fall within the scope of PSAK 72: Contract Revenue with Customers, and which:
 - i does not contain a significant financing component (or when the entity applies the practical way for contracts of one year or less) in accordance with PSAK 72; or
 - ii contains a significant financing component in accordance with PSAK 72, if an entity chooses an accounting policy to measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime. The accounting policy applies to all accounts receivable or contract assets, but can also be applied separately to accounts receivable and contract assets.
- b. Lease receivables resulting from transactions within the scope of PSAK 72: Leases, if an entity chooses an accounting policy to measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime. The accounting policy applies to all lease receivables, but can also be applied separately to finance lease receivables and operating lease receivables.

An entity may choose the accounting policy for trade receivables, lease receivables and contract assets separately from one another.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Entitas mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan suatu cara yang mencerminkan :

- a. nilai waktu atas uang, dan
- b. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan (mengubah model bisnis), entitas menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan, kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari katagori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari katagori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari katagori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Instrument (Continued)

Measurement of Expected Credit Loss

An entity measures the expected credit loss on a financial instrument in a manner that reflects:

- a. time value for money, and
- b. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

Reclassification of Financial Assets

If an entity reclassifies a financial asset (changes its business model), the entity applies the reclassification prospectively from the reclassification date. An entity does not restate previously recognized gains, losses (including gains, impairment losses) or interest.

If an entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category to the fair value through profit or loss measurement category, the fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in profit or loss.

If an entity reclassifies the contents of a financial asset out of the fair value through profit or loss measurement category into the amortized cost measurement category, the fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

If an entity reclassifies a financial asset out of the fair value measurement category through other comprehensive income, the fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika entitas mereklasifikasikan aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini mempengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi (lihat PSAK 1; Penyajian Laporan Keuangan). Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

Jika entitas mereklasifikasi dari aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Keuntungan dan Kerugian

Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali jika instrumen keuangan tersebut merupakan :

- a. bagian dari lindung nilai (jika dapat diterapkan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk akuntansi lindung nilai atas nilai wajar untuk lindung nilai atas portofolio risiko suku bunga).
- b. investasi dalam instrumen ekuitas dan entitas telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian atas investasi dalam penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Instrument (Continued)

Reclassification of Financial Assets (Continued)

If an entity reclassifies the contents of a financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into the amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at fair value at the reclassification date. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. Consequently at the reclassification date a financial asset is measured as if the financial asset were always measured at amortized cost. These adjustments affect other comprehensive income but do not affect profit or loss, and therefore are not a reclassification adjustment (see PSAK 1; Presentation of Financial Statements). The effective interest rate and measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

If an entity reclassifies the contents of a financial asset out of the fair value through profit or loss measurement category into the fair value through other comprehensive income measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value.

If an entity reclassifies a financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category to the fair value through profit or loss measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Gain or Loss

Gains or losses on financial assets or financial liabilities at fair value are recognized in profit or loss unless the financial instrument is:

- a. part of the hedge (if applicable PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement for fair value hedge accounting for hedges of the interest rate risk portfolio).
- b. investment in equity instruments and the entity has chosen to present the gains and losses on investment in other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Keuntungan dan Kerugian (Lanjutan)

- c. liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan entitas disyaratkan untuk menyajikan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain, atau
- d. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan entitas disyaratkan untuk mengakui sebagian perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dividen diakui pada laba rugi ketika :

- a. hak entitas untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan
- b. kemungkinan besar manfaat ekonomik yang berkaitan dengan dividen akan mengalir kepada entitas, dan
- c. jumlah dividen dapat diukur dengan andal.

Investasi pada Instrumen Ekuitas

Saat pengakuan awal entitas dapat membuat pilihan yang takterbatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain, perubahan selanjutnya pada nilai wajar. Investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup pernyataan ini dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22 : Kombinasi Bisnis.

Liabilitas yang Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Entitas menyajikan keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, sebagai berikut :

- a. jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.
- b. jumlah sisa perubahan nilai wajar liabilitas tersebut disajikan dalam laba rugi kecuali jika perlakuan atas dampak perubahan risiko kredit atas liabilitas yang diuraikan akan menimbulkan atau memperbesar *accounting mismatch* dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Instrument (Continued)

Gain or Loss (Continued)

- c. *financial liabilities that are designated to be measured at fair value through profit or loss and the entity is required to present the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income, or*
- d. *financial assets are measured at fair value through other comprehensive income, and an entity is required to recognize part of the changes in fair value in other comprehensive income.*

Dividends are recognized in profit or loss when

- a. *the entity's right to receive dividend payments has been assigned*
- b. *it is probable that the economic benefits associated with dividends will flow to the entity, and*
- c. *the amount of dividends can be measured reliably.*

Investments in Equity Instruments

When the entity's initial accounting can make an irrevocable choice to present it in other comprehensive income, the subsequent changes in fair value. Investments in equity instruments that are within the scope of this Standard and that are not held-for-trading equity instruments or contingent consideration recognized by the acquirer in a business combination in accordance with PSAK 22: Business Combinations.

Liabilities designated to be measured at fair value through profit or loss

An entity shall present the gain or loss on financial liabilities at fair value through profit or loss, as follows:

- a. *the amount of changes in fair value of financial liabilities attributable to changes in credit risk of the liability is presented in other comprehensive income.*
- b. *the remaining amount of changes in the fair value of the liability is presented in profit or loss unless treatment of the effect of changes in credit risk on the liability being ignored will cause or increase the accounting mismatch in profit or loss.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

e. Co - Guarantee/ Reasuransi

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra re-asuransi dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang klaim *co-guarantee/ reasuransi* dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra re-asuransi, namun belum dilakukan pembayarannya.

f. Beban dibayar dimuka

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban *co-guarantee*, beban reasuransi, diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbalan jasa penjaminannya.

Fee based income, beban bank-pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan.

PSAK 73: Sewa ditetapkan untuk berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Financial Instrument (Continued)

Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income

Gains or losses on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, except for impairment gains or losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized or reclassified. When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

e. Co - Guarantee/ Reinsurance Receivable

Claim payments to beneficiaries who are borne by the *co-guarantee partners* and *reinsurance partners* are recorded as receivables in progress.

Recognition of *co-guarantee / reinsurance claim receivables* is carried out every time a claim payment is borne by the *co-guarantee partner* and the *re-insurance partner*.

f. Prepaid expenses

Expenses are allocated according to their beneficial periods using the straight-line method.

Co-guarantee expenses, *reinsurance expenses*, are amortized in proportion to the recognition pattern of insurance benefit fees.

Fee-based income, *bank-executing fees* and *agent commission fees paid upfront* are amortized according to the average guarantee period.

PSAK 73: Leases are set to be effective from January 1, 2020, earlier application is permitted.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

g. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost after deducting accumulated depreciation and impairment. Cost includes the purchase price of fixed assets including costs directly attributable to bringing assets to locations and conditions that are ready for use. Taxes that can be credited and all discounts are deducted in determining acquisition costs. Revaluation of fixed assets is not permitted, unless done based on government regulations. Depreciation starts when fixed assets are available for use. Depreciation is recognized as an expense in the income statement, unless it meets the requirements to be capitalized as the acquisition of an asset under SAK.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation is done using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun / years</u>	
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Peralatan Komputer	4	Computer Equipment
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Partisi	4	Partision

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi di perhitungkan dalam laporan laba rugi untuk periode/ tahun bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance are directly charged to the statements of comprehensive income as incurred. Significant renewals or betterment are capitalized. When properties, plants, and equipments are retired of or otherwise disposed of their acquisition and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in period (current year) statements of income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Asset under construction are stated at acquisition cost and presented as a part of property and equipment, the accumulated cost will be reclassified to the respective asset when completed and ready for its intended use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

i. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan.

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan imbal jasa penjaminan (IJP), pendapatan komisi reasuransi dan beban akuisisi yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, beban fee based income-bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban reasuransi diakui sejak bulan Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan komisi reasuransi diakui seluruhnya pada saat pembayaran IJP ke reasuransi dilakukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY
(Continued)**

h. Impairment of Assets

The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.

i. Intangible Assets

Intangible assets are initially recognized at cost.

The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.

j. Revenue and Expense Recognition

Guaranteed fee income (IJP), reinsurance commission income and acquisition expense whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee service fees, fee-based expenses for executing banks, co-guarantee and reinsurance expenses recognized since the month the Guarantee Certificate (SP) was issued.

Guaranteed fee income, the amount of which is expressed as a certain percentage of guarantee services with maturities of more than one year, is recognized as deferred income and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.

Reinsurance commission income is fully recognized when IJP payments to reinsurance are made.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan berdasarkan struktur biaya (penjaminan kredit) dan untuk suretyship berdasarkan jasa administrasi yang telah ditetapkan.

Beban *fee based income*-bank pelaksana, beban akuisisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, diamortisasi sesuai jangka waktu penjaminan, sedangkan beban *co-guarantee* dan beban reasuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan imbalan jasa penjaminan disajikan secara bruto sebelum dikurangkan *fee base income*-bank, beban akuisisi, beban *co guarantee* dan beban reasuransi.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijaminan atau terdapat pengajuan klaim yang diterima oleh Perusahaan, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY
(Continued)**

j. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Income from guarantee administration services is fully recognized when the Guarantee Certificate (SP) is issued based on the cost structure (credit guarantee) and for suretyship based on predetermined administrative services.

Fee-based income from executing banks, acquisition expenses whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee fees, amortized according to the average guarantee period, while co-guarantee and reinsurance expenses with maturities of more than one year are recognized as costs prepaid and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.

Guaranteed income from underwriting services is grossly deducted before deducting the fee base of bank income, acquisition expenses, co guarantee expenses and reinsurance expenses.

Any accelerated repayment of the collateralized loan or a claim is received by the Company, the total income from the deferred guarantee service is fully recognized in the current year's statement of income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim. Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses telaah lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

l. Cadangan Klaim

Otoritas Jasa Keuangan selaku pihak regulator telah menentukan pembatasan minimum pembentukan cadangan bagi lembaga penjamin dengan ketentuan sebagai berikut:

- 0.01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
- Penjumlahan dari 100% (seratus persen) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) selama 3 bulan terakhir, mana yang lebih banyak. IBNR di atas dihitung berdasarkan rata-rata klaim yg ditanggung sendiri yg telah dibayarkan selama 3 bln terakhir

Mana yang lebih besar

m. Imbalan Pasca kerja

Perusahaan mencatat dan menyisihkan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam PSAK 24 "Imbalan Pascakerja". Pengakuan Kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam Ketentuan tersebut, perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini. Pajak kini diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

k. Claim Expenses

Claim expense is recorded when the loss occurs. Claim expenses that have been approved by the claim committee but have not been made payments are recorded as claim debt. Changes in the amount of debt claims, as a result of further review and the difference between the amount of claims payable and claims paid, are recognized in the income statement in the year the change occurred.

l. Claim Reserves

The Financial Services Authority (OJK), as the regulator, has determined the minimum limitation for reserves for the guarantor institution with the following conditions:

- 0.01% (zero point zero one per hundred) of the Guarantee value borne by itself; or
- The sum of 100% (one hundred percent) of the value of the Guarantee that is own-risk at the time the claim is reported with claims that have been incurred but have not been reported (IBNR) for the last 3 months, whichever is more. The IBNR above is calculated based on the average own-risk claim that has been paid over the last 3 months

Which is bigger

m. Post-employment benefits

The company records and set aside post-employment benefit obligations as stipulated in Chapter 24 SAK "post-employment benefits". Liability recognition should be based on the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower. Based on the regulation, the company was obliged to pay employee benefits to its employees at the time they stop working in the case of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of employee benefits was mainly based on the length of employment and amount of compensation of employees on completion of the employment relationship. Basically employee benefits under Law No. 13 2003 Manpower is a defined benefit plan.

n. Income Tax

The income tax expense consists of the current tax. Current tax is recognized in profit / loss unless the tax is related to a transaction or event.

Current tax is the expected tax debt or receivable on taxable income or loss during the year, using the applicable tax rate or substantively applicable on the financial reporting date, and adjustments to the tax debt of previous years.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, ketika hasil banding tersebut telah ditetapkan.

o. Penggunaan Estimasi

Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Asumsi tersebut mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan bank terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Kas		
Kas	6.435.100	10.937.800
Bank Operasional		
Bank Mandiri Banyumanik	1.482.788.759	2.297.893.211
Bank IJP		
PD. BPR BANK JEPARA ARTHA	19.261.809	430.579.935
PD. BPR BANK PASAR KUDUS	61.286.177	121.557.614
PD. BPR BANK SOLO	43.954.692	81.904.679
PD. BPR BANK WONOSOBO	97.546.837	261.375.863
PD. BPR BANK BOYOLALI	92.480.616	77.760.727
PD. BPR BANK KLATEN	404.033.723	615.849.064
PT. BPR SURYA YUDHA WONOSOBO	199.773.900	283.595.303
PT. BPR SURYA YUDHA BANJARNEGARA	270.493.610	384.971.118
PD. BPR BANK DAERAH PATI	187.941.119	610.508.893
PD. BPR BKK BOYOLALI	204.302.887	65.315.520
PD. BPR BKK CILACAP	200.774.144	120.565.370
PD. BPR BKK JEPARA	136.148.762	96.716.943
PD. BPR BKK PURWODADI	536.325.280	405.493.198
PD. BPR BKK PURWOKERTO	244.220.517	205.037.433
PD. BPR BKK UNGARAN	48.618.393	47.652.031
PD. BPR BKK WONOGIRI	251.396.702	396.941.113
PD. BPR BKK PURBALINGGA	240.939.106	416.721.437
PD. BPR BKK TULUNG	121.695.838	89.699.041
PD. BPR BKK MANDIRAJA	424.987.678	1.160.244.336
PD. BPR BKK KOTA SEMARANG	61.242.405	70.582.631
PD. BPR BKK KUDUS	117.466.946	92.242.835
PD. BPR BKK TAMAN	35.477.578	15.193.907
PD. BPR BKK DEMAK	153.077.288	198.534.195
KOSPIN JASA	676.781.330	426.696.012
BANK DAERAH KARANGANYAR	113.721.100	173.008.798
PT BAPERA BATANG	199.544.153	130.775.974
PD BPR BKK TAMAN		
- CABANG BANJARDAWA	36.340.032	34.172.727
- CABANG BANTARBOLANG	62.278.966	85.338.078
- CABANG MOGA	61.180.992	83.399.555
- CABANG WATUKUMPUL	67.643.505	76.770.521
- CABANG ULUJAMI	70.925.296	76.116.845
- CABANG PETARUKAN	51.967.178	57.810.624
Sub Jumlah (dipindahkan)	6.983.052.418	9.701.963.331

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY
(Continued)**

n. Income Tax (Continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

o. Use of Estimates

Management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies

These assumptions concerning the future, and the main sources of estimation of other uncertainties at the end of the reporting period, have significant risks that result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and bank are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Cash		
Cash	6.435.100	10.937.800
Operational Bank		
Bank Mandiri Banyumanik	1.482.788.759	2.297.893.211
IJP Banks		
PD. BPR BANK JEPARA ARTHA	19.261.809	430.579.935
PD. BPR BANK PASAR KUDUS	61.286.177	121.557.614
PD. BPR BANK SOLO	43.954.692	81.904.679
PD. BPR BANK WONOSOBO	97.546.837	261.375.863
PD. BPR BANK BOYOLALI	92.480.616	77.760.727
PD. BPR BANK KLATEN	404.033.723	615.849.064
PT. BPR SURYA YUDHA WONOSOBO	199.773.900	283.595.303
PT. BPR SURYA YUDHA BANJARNEGARA	270.493.610	384.971.118
PD. BPR BANK DAERAH PATI	187.941.119	610.508.893
PD. BPR BKK BOYOLALI	204.302.887	65.315.520
PD. BPR BKK CILACAP	200.774.144	120.565.370
PD. BPR BKK JEPARA	136.148.762	96.716.943
PD. BPR BKK PURWODADI	536.325.280	405.493.198
PD. BPR BKK PURWOKERTO	244.220.517	205.037.433
PD. BPR BKK UNGARAN	48.618.393	47.652.031
PD. BPR BKK WONOGIRI	251.396.702	396.941.113
PD. BPR BKK PURBALINGGA	240.939.106	416.721.437
PD. BPR BKK TULUNG	121.695.838	89.699.041
PD. BPR BKK MANDIRAJA	424.987.678	1.160.244.336
PD. BPR BKK KOTA SEMARANG	61.242.405	70.582.631
PD. BPR BKK KUDUS	117.466.946	92.242.835
PD. BPR BKK TAMAN	35.477.578	15.193.907
PD. BPR BKK DEMAK	153.077.288	198.534.195
KOSPIN JASA	676.781.330	426.696.012
BANK DAERAH KARANGANYAR	113.721.100	173.008.798
PT BAPERA BATANG	199.544.153	130.775.974
PD BPR BKK TAMAN		
- CABANG BANJARDAWA	36.340.032	34.172.727
- CABANG BANTARBOLANG	62.278.966	85.338.078
- CABANG MOGA	61.180.992	83.399.555
- CABANG WATUKUMPUL	67.643.505	76.770.521
- CABANG ULUJAMI	70.925.296	76.116.845
- CABANG PETARUKAN	51.967.178	57.810.624
Sub Total (carried forward)	6.983.052.418	9.701.963.331

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2023	2022	
Bank IJP (Lanjutan)			IJP Banks (Continued)
Sub Jumlah (pindahan)	6.983.052.418	9.701.963.331	Sub Amount (previous balance)
PD BPR BKK KARANGMALANG PUSAT	42.955.840	64.585.656	PD BPR BKK KARANGMALANG PUSAT
- CABANG SRAGEN	42.610.415	113.251.953	CABANG SRAGEN
- CABANG KALIJAMBE	26.820.340	91.465.302	CABANG KALIJAMBE
- CABANG GEMOLONG	68.514.005	132.672.104	CABANG GEMOLONG
- CABANG TANGEN	32.577.237	88.205.204	CABANG TANGEN
- CABANG GONDANG	40.165.721	64.896.161	CABANG GONDANG
- CABANG MASARAN	41.554.577	73.051.312	CABANG MASARAN
- CABANG JENAR	31.337.413	93.712.856	CABANG JENAR
- CABANG PLUPUH	55.865.960	113.830.473	CABANG PLUPUH
- CABANG SIDOHARJO	49.861.971	75.205.110	CABANG SIDOHARJO
- CABANG KEDAWUNG	51.018.095	106.886.381	CABANG KEDAWUNG
- CABANG SAMBIREJO	44.323.444	136.711.546	CABANG SAMBIREJO
- CABANG SUKODONO	37.354.081	134.122.267	CABANG SUKODONO
- CABANG MIRI	60.092.265	91.095.010	CABANG MIRI
BANK BPR TEMANGGUNG	544.961.652	833.982.767	BANK BPR TEMANGGUNG
PD BPR BKK BANJARHARJO	53.390.186	128.260.135	PD BPR BKK BANJARHARJO
PD BPR BKK WONOSOBO	85.122.823	105.943.875	PD BPR BKK WONOSOBO
PD BPR BKK KEBUMEN	439.988.695	809.717.642	PD BPR BKK KEBUMEN
PT BPR GUNUNG SLAMET CILACAP	755.857.533	522.321.396	PT BPR GUNUNG SLAMET CILACAP
PD BPR BKK KOTA TEGAL	50.610.931	111.513.766	PD BPR BKK KOTA TEGAL
PD BPR BANK MAGELANG	98.608.510	159.161.795	PD BPR BANK MAGELANG
PT BPR DANA RAKYAT SENTOSA	98.471.667	48.943.784	PT BPR DANA RAKYAT SENTOSA
PD BPR BKK BATANG	74.140.883	107.058.117	PD BPR BKK BATANG
PD BPR BKK KENDAL	29.021.735	38.043.178	PD BPR BKK KENDAL
PD BPR BKK BLORA	295.501.243	388.822.905	PD BPR BKK BLORA
PT BPR ARTHAPUSPA MEGA	47.713.097	109.198.899	PT BPR ARTHAPUSPA MEGA
PT BPR ARTHA MRANGGEN JAYA	4.932.990	50.479.408	PT BPR ARTHA MRANGGEN JAYA
PT BPR GUNA DAYA	41.302.022	29.256.526	PT BPR GUNA DAYA
KOSPIN SYARIAH	29.508.992	97.741.326	KOSPIN SYARIAH
PD BPR BKK KOTA MAGELANG	194.480.838	105.200.549	PD BPR BKK KOTA MAGELANG
PD BPR BKK TASIKMADU	128.221.532	176.312.576	PD BPR BKK TASIKMADU
PD BPR BKK KAB PEKALONGAN	93.693.530	207.546.461	PD BPR BKK KAB PEKALONGAN
PT BPR GURU JATENG	-	62.286.622	PT BPR GURU JATENG
PD BPR BANK KEBUMEN	72.096.131	109.969.582	PD BPR BANK KEBUMEN
PT BPR KLATEN SEJAHTERA	67.411.618	89.774.385	PT BPR KLATEN SEJAHTERA
PD BPR BANK PURWOREJO	46.155.395	121.502.807	PD BPR BANK PURWOREJO
PD BPR GIRI SUKADANA	144.439.369	124.506.824	PD BPR GIRI SUKADANA
PD BPR BANK PASAR KAB.SUKOHARJO	133.099.474	292.065.776	PD BPR BANK PASAR KAB.SUKOHARJO
PD BPR BKK GROGOL KAB.SUKOHARJO	21.323.768	55.227.648	PD BPR BKK GROGOL KAB.SUKOHARJO
BPR DANAMAS PRATAMA	59.597.115	60.752.956	BPR DANAMAS PRATAMA
KOSPIN ARTHA JATENG	66.637.515	62.258.152	KOSPIN ARTHA JATENG
BTN SYARIAH	23.950.471	23.651.956	BTN SYARIAH
PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA	37.163.050	80.463.972	PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
PT BPR ARTO MORO	37.436.844	86.503.532	PT BPR ARTO MORO
PT BPR JADIMANUNGGAL ABADI	15.218.754	80.074.712	PT BPR JADIMANUNGGAL ABADI
PD. BPR BKK KAB TEGAL	81.518.836	282.985.322	PD. BPR BKK KAB TEGAL
PD BPR ARTHA PERWIRA	44.551.280	126.862.964	PD BPR ARTHA PERWIRA
PT BPR KANDIMADU ARTA	-	42.683.558	PT BPR KANDIMADU ARTA
PT BPR GUNUNG KAWI	70.353.568	38.708.857	PT BPR GUNUNG KAWI
PT BPR LAWU ARTHA	85.959.383	169.668.685	PT BPR LAWU ARTHA
PT BPR CEPER	-	86.771.945	PT BPR CEPER
PT BPR BLORA	54.003.436	155.163.978	PT BPR BLORA
PD BPR BANK BOYOLALI CABANG SIMO	152.154.280	103.489.230	PD BPR BANK BOYOLALI CABANG SIMO
PD. BPR BAPAS 69 KC GRABAG	63.435.800	65.613.172	PD. BPR BAPAS 69 KC GRABAG
PD. BPR BAPAS 69 KC MAGELANG UTARA	5.266.994	56.587.164	PD. BPR BAPAS 69 KC MAGELANG UTARA
PD. BPR BAPAS 69 KPO	762.272.402	940.321.395	PD. BPR BAPAS 69 KPO
BPR BANK PEKALONGAN	57.819.907	71.277.044	BPR BANK PEKALONGAN
Sub Jumlah (dipindahkan)	12.775.498.031	18.500.332.009	Sub Total (carried forward)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2023	2022	
Bank IJP (Lanjutan)			IJP Banks (Continued)
Sub Jumlah (pindahan)	12.775.498.031	18.500.332.009	Sub Amount (previous balance)
KSP SEKAWAN ABADI SEJATI	-	17.841.046	KSP SEKAWAN ABADI SEJATI
PT BPR MITRA PATI MANDIRI	37.639.080	15.355.234	PT BPR MITRA PATI MANDIRI
PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA	20.764.812	69.753.207	PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
BPR BANK SALATIGA	50.610.300	85.115.330	BPR BANK SALATIGA
PT BPR CATUR ARTHA JAYA	83.587.899	53.370.398	PT BPR CATUR ARTHA JAYA
PD. BPR BANK PEMALANG	91.633.190	113.067.607	PD. BPR BANK PEMALANG
PD. BPR BKK KOTA PEKALONGAN	107.146.849	62.906.534	PD. BPR BKK KOTA PEKALONGAN
PT. BPR ARTHA RAHAYU	52.528.308	125.252.431	PT. BPR ARTHA RAHAYU
PD. BPR BANK PURWA ARTHA	74.174.534	32.456.352	PD. BPR BANK PURWA ARTHA
PT. BPR PAS PEMALANG	69.558.977	223.331.991	PT. BPR PAS PEMALANG
PT BPR MULTI ARTHANUSA	51.678.499	56.026.714	PT BPR MULTI ARTHANUSA
PT. BPR MUHADI SETIA BUDI	168.590.586	186.261.385	PT. BPR MUHADI SETIA BUDI
PT BPR SOLOBARU PERMAI	-	44.856.195	PT BPR SOLOBARU PERMAI
PD. BPR BANK TEGAL GOTONG ROYONG	207.834.361	120.820.998	PD. BPR BANK TEGAL GOTONG ROYONG
PD. BPR BKK LASEM	81.682.827	68.222.859	PD. BPR BKK LASEM
PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA	53.880.155	59.878.556	PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA
BPR DHANA ADIWERNA	54.211.278	38.308.485	BPR DHANA ADIWERNA
BANK BUKOPIN	68.436.798	32.367.224	BANK BUKOPIN
PT BPR CITRA DARIAN	10.818.948	48.120.982	PT BPR CITRA DARIAN
PT BPR KARTICENTRA ARTHA PUSAT	75.494.167	98.805.944	PT BPR KARTICENTRA ARTHA PUSAT
PD BPR BANK PASAR KOTA TEGAL	46.671.126	87.636.143	PD BPR BANK PASAR KOTA TEGAL
PT BPR ARISMENTARI AYU	35.945.815	38.426.528	PT BPR ARISMENTARI AYU
PT BPR KROYA BANGUNARTHA	23.732.238	107.913.353	PT BPR KROYA BANGUNARTHA
PD BPR BAPAS KAB REMBANG	47.710.023	58.391.368	PD BPR BAPAS KAB REMBANG
PT BPR PRIMA MERTOYUDAN SEJAHTERA	36.228.977	35.672.151	PT BPR PRIMA MERTOYUDAN SEJAHTERA
PT LKM DEMAK SEJAHTERA KAB DEMAK	74.395.153	72.149.023	PT LKM DEMAK SEJAHTERA KAB DEMAK
PD BPR BKK PURWOREJO	85.035.476	188.657.098	PD BPR BKK PURWOREJO
PD BPR BKK MUNTILAN	81.164.356	136.462.999	PD BPR BKK MUNTILAN
BPR JOKO TINGKIR	168.316.867	58.863	BPR JOKO TINGKIR
BANK JATENG CABANG CAPEM PASAR BLORA	4.163.734	3.763.723	BANK JATENG CABANG CAPEM PASAR BLORA
PT BPR TARUNA ADIDAYA SANTOSA	37.207.845	65.204.736	PT BPR TARUNA ADIDAYA SANTOSA
PT BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI	37.615.344	71.292.829	PT BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
PT BPR BUANA ARTHA LESTARI	-	75.712.674	PT BPR BUANA ARTHA LESTARI
PT BPR DWIARTHA SAGRIFA	14.700.296	99.037.031	PT BPR DWIARTHA SAGRIFA
PT BKK JATENG (PERSERODA)	142.367.346	1.495.333.035	PT BKK JATENG (PERSERODA)
PERUMDA BPR BANK BREBES	86.125.942	84.475.017	PERUMDA BPR BANK BREBES
CABANG PD BPR GIRI SUKADANA	62.265.485	89.933.666	CABANG PD BPR GIRI SUKADANA
BPR SEJAHTERA ARTHA SEMBADA	145.800.735	259.752.167	BPR SEJAHTERA ARTHA SEMBADA
PT BPR KARTASURA MAKMUR	-	65.334.080	PT BPR KARTASURA MAKMUR
PT BPR ANTAR RUMEKSA ARTA	42.866.863	101.732.140	PT BPR ANTAR RUMEKSA ARTA
PT BPR GUNUNG SIMPING ARTHA PUSAT	240.859.702	234.738.890	PT BPR GUNUNG SIMPING ARTHA PUSAT
PT BPR BUANA ARTHA LESTARI	48.177.312	59.906.557	PT BPR BUANA ARTHA LESTARI
PT BPR NUSUMMA JATENG PUSAT	78.299.100	150.028.433	PT BPR NUSUMMA JATENG PUSAT
PT BPR GAJAH MUNGKUR	40.801.175	45.662.787	PT BPR GAJAH MUNGKUR
PT BPR HARTASARANA	-	44.680.370	PT BPR HARTASARANA
PT BPR USAHA MADANI KARYA MULIA	-	81.532.504	PT BPR USAHA MADANI KARYA MULIA
PT BPR MITRA GEMA MANDIRI	45.693.366	73.508.171	PT BPR MITRA GEMA MANDIRI
PT BPR HARTHA MURIATAMA JATI KUDUS	37.277.704	81.124.639	PT BPR HARTHA MURIATAMA JATI KUDUS
PD BPR BANK PASAR TEMANGGUNG	252.840.720	188.219.408	PD BPR BANK PASAR TEMANGGUNG
BPR AGUNG SEJAHTERA	58.117.050	102.226.781	BPR AGUNG SEJAHTERA
PT BPR DANA MITRA SAKTI	44.486.020	98.074.254	PT BPR DANA MITRA SAKTI
PT BPR MEKAR NUGRAHA	-	39.255.072	PT BPR MEKAR NUGRAHA
BPR DANA UTAMA	55.817.638	170.552.313	BPR DANA UTAMA
BPR RINSANI (REJEKI INSANI)	-	39.212.914	BPR RINSANI (REJEKI INSANI)
PT BPR TIRTA DANARTA	56.529.279	75.808.033	PT BPR TIRTA DANARTA
KUD MEKAR BERKAH SEMESTA	13.578.365	13.578.365	KUD MEKAR BERKAH SEMESTA
PT BPR CITANDUY ARTHA	68.413.575	128.333.570	PT BPR CITANDUY ARTHA
Sub Jumlah (dipindahkan)	16.348.974.226	24.815.833.166	Sub Total (carried forward)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2023	2022	
Bank IJP (Lanjutan)			IJP Banks (Continued)
Sub Jumlah (pindahan)	16.348.974.226	24.815.833.166	Sub Amount (previous balance)
PT BPR CENTRAL ARTHA	108.558.831	116.434.359	PT BPR CENTRAL ARTHA
PT BPR BKK PURWODADI CAB PENAWANGAN	55.501.089	41.430.325	PT BPR BKK PURWODADI CAB PENAWANGAN
KSPPS BMT DINAR RAHMAT INSANI MUAMALAT	124.965.334	95.778.895	KSPPS BMT DINAR RAHMAT INSANI MUAMALAT
PT BPR ELESKA ARTHA PURWOKERTO	14.731.073	75.124.346	PT BPR ELESKA ARTHA PURWOKERTO
PT. BPR BKK PATI	100.082.043	128.784.257	PT. BPR BKK PATI
KSP ARTO MORO DHEWE	52.012.021	47.717.586	KSP ARTO MORO DHEWE
BNI KONVENSIONAL	24.002.780	44.503.201	BNI KONVENSIONAL
PT. BPR ARTHAMA CERAH	-	32.184.750	PT. BPR ARTHAMA CERAH
PT. BPR BANK BOYOLALI CABANG TERAS	42.186.366	133.009.604	PT. BPR BANK BOYOLALI CABANG TERAS
PT. BPR BANK BOYOLALI CABANG KLEGO	55.695.125	116.676.007	PT. BPR BANK BOYOLALI CABANG KLEGO
PT. BPR BKK KARANGMALANG CABANG SOLO	66.737.201	112.645.029	PT. BPR BKK KARANGMALANG CABANG SOLO
PT BPR CITA DEWI	43.078.911	182.926.871	PT BPR CITA DEWI
PT BPR NUSAMBA AMPEL	16.558.496	7.298.937	PT BPR NUSAMBA AMPEL
PT BPR BINALANGGENG MULIA	73.683.865	81.907.405	PT BPR BINALANGGENG MULIA
PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN	26.457.398	144.023.357	PT. BPR NUSAMBA PECANGAAN
PT. BPR PUSPA KENCANA	33.136.242	70.036.019	PT. BPR PUSPA KENCANA
BPR ARTHA HUDA ABADI	65.953.218	36.669.988	BPR ARTHA HUDA ABADI
PT. BPR DATA PUSAT SEMARANG	37.745.997	34.999.170	PT. BPR DATA PUSAT SEMARANG
PT. BPR NUSAMBA CEPIRING	61.099.572	114.352.063	PT. BPR NUSAMBA CEPIRING
PT. BPRS MITRA HARMONI	37.268.902	45.095.331	PT. BPRS MITRA HARMONI
PT. BPR NUSAMBA TEMON	8.461.420	81.656.535	PT. BPR NUSAMBA TEMON
KSP ARTHA MULIA	14.270.516	23.327.334	KSP ARTHA MULIA
PT. BPR NUSAMBA ADIWERNA	23.932.214	199.201.946	PT. BPR NUSAMBA ADIWERNA
PT BPR MERTOYUDAN MAKMUR	50.774	-	PT BPR MERTOYUDAN MAKMUR
PT BPR BHAKTI DAYA EKONOMI	50.175.298	-	PT BPR BHAKTI DAYA EKONOMI
PT BPR ARISMA MANDIRI	40.278.905	-	PT BPR ARISMA MANDIRI
LKM BKD BATANG	15.727.265	-	LKM BKD BATANG
PT BPR ARAYA ARTA	10.847.816	-	PT BPR ARAYA ARTA
PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH	64.708.952	-	PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH
PT BPR WIRA ARDANA SEJAHTERA	57.557.969	-	PT BPR WIRA ARDANA SEJAHTERA
PT BPR ARTHA SARI SENTOSA	185.830.476	-	PT BPR ARTHA SARI SENTOSA
PT BPR MEGA ARTHA MUSTIKA	9.668.260	-	PT BPR MEGA ARTHA MUSTIKA
PT BPR TRIHASTA PRASODJO	64.159.486	-	PT BPR TRIHASTA PRASODJO
BRI CABANG PATIMURA SEMARANG	1.000.000	-	BRI CABANG PATIMURA SEMARANG
BANK JATENG CAPEM BANYUMANIK	2.654.941	9.986.637	BANK JATENG CAPEM BANYUMANIK
BANK JATENG CAPEM SETWILDA IJP	24.667.091	5.478.262	BANK JATENG CAPEM SETWILDA IJP
BANK JATENG CABANG BLORA	13.356.996	14.935.465	BANK JATENG CABANG BLORA
BANK JATENG CABANG UTAMA	232.218.526	3.090.934	BANK JATENG CABANG UTAMA
BANK JATENG CABANG MRANGGEN	30.231.212	9.202.813	BANK JATENG CABANG MRANGGEN
BANK JATENG BPR AMBARAWA	8.357.654	3.153.178	BANK JATENG BPR AMBARAWA
BANK JATENG CABANG SALATIGA	8.983.778	4.091.652	BANK JATENG CABANG SALATIGA
BANK JATENG CAPEM MAYONG	2.934.829	8.026.479	BANK JATENG CAPEM MAYONG
BANK JATENG CABANG JEPARA	3.031.677	13.234.289	BANK JATENG CABANG JEPARA
BANK JATENG CABANG REMBANG	4.651.496	10.746.949	BANK JATENG CABANG REMBANG
BANK JATENG CAPEM BOROBUKUR	2.241.364	2.361.364	BANK JATENG CAPEM BOROBUKUR
BANK JATENG CAPEM KARANGKOBAR	6.675.735	5.022.535	BANK JATENG CAPEM KARANGKOBAR
BANK JATENG CAPEM REJOWINANGUN	2.375.868	4.078.768	BANK JATENG CAPEM REJOWINANGUN
BANK JATENG CABANG SRAGEN	27.244.825	4.315.887	BANK JATENG CABANG SRAGEN
BANK JATENG CABANG BOYOLALI	2.439.713	8.494.433	BANK JATENG CABANG BOYOLALI
BANK JATENG CAPEM PASAR KOTA JEPARA	2.363.784	3.686.684	BANK JATENG CAPEM PASAR KOTA JEPARA
BANK JATENG CAPEM SIMPANG LIMA	5.079.818	9.537.621	BANK JATENG CAPEM SIMPANG LIMA
BANK JATENG CABANG KUDUS	9.871.777	8.896.900	BANK JATENG CABANG KUDUS
BANK JATENG CABANG DEMAK	57.905.954	3.834.311	BANK JATENG CABANG DEMAK
BANK JATENG CABANG SURAKARTA	20.223.376	5.072.253	BANK JATENG CABANG SURAKARTA
BANK JATENG CABANG KARTASURA	-	120.000	BANK JATENG CABANG KARTASURA
BANK JATENG CABANG SEMARANG	39.217.509	29.493.426	BANK JATENG CABANG SEMARANG
BANK JATENG CAPEM PASAR WAGE	1.363.123	2.886.023	BANK JATENG CAPEM PASAR WAGE
Sub Jumlah (dipindahkan)	18.443.189.087	26.951.363.344	Sub Total (carried forward)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bank IJP (Lanjutan)			IJP Banks (Continued)
Sub Jumlah (pindahan)	18.443.189.087	26.951.363.344	Sub Amount (previous balance)
BANK JATENG CABANG PATI	4.455.523	2.636.921	BANK JATENG CABANG PATI
BANK JATENG CABANG BANJARNEGARA	11.020.006	3.737.001	BANK JATENG CABANG BANJARNEGARA
BANK JATENG CABANG PURBALINGGA	5.005.909	6.280.818	BANK JATENG CABANG PURBALINGGA
BANK JATENG CAPEM KAGOK	1.342.237	7.775.761	BANK JATENG CAPEM KAGOK
BANK JATENG CAPEM BANGKONG	12.517.149	4.207.031	BANK JATENG CAPEM BANGKONG
BANK JATENG CAPEM JOHAR	12.299.028	5.084.353	BANK JATENG CAPEM JOHAR
BANK JATENG CAPEM UDINUS	2.416.492	3.549.892	BANK JATENG CAPEM UDINUS
BANK JATENG CAPEM UNNES	1.741.056	6.831.858	BANK JATENG CAPEM UNNES
BANK JATENG CAPEM SAMPANGAN	23.581.130	3.662.030	BANK JATENG CAPEM SAMPANGAN
BANK JATENG CAPEM SATRIOWIBOWO	20.551.332	3.287.438	BANK JATENG CAPEM SATRIOWIBOWO
BANK JATENG CAPEM UNSSULA	9.754.135	555.868	BANK JATENG CAPEM UNSSULA
BANK JATENG CAPEM MUNTILAN	2.422.234	6.044.884	BANK JATENG CAPEM MUNTILAN
BANK JATENG CAPEM POLTEK UNDIIP	4.816.704	8.746.034	BANK JATENG CAPEM POLTEK UNDIIP
BANK JATENG CAPEM IAIN WALISONGO	18.046.341	8.767.851	BANK JATENG CAPEM IAIN WALISONGO
BANK JATENG CAPEM SUMPIUH	2.848.842	8.451.742	BANK JATENG CAPEM SUMPIUH
BANK JATENG CAPEM AJIBARANG	4.049.210	4.002.110	BANK JATENG CAPEM AJIBARANG
BANK JATENG CABANG PASAR GAYAMSARI	4.044.838	3.962.912	BANK JATENG CABANG PASAR GAYAMSARI
BANK JATENG CABANG UNGARAN	13.130.311	6.073.863	BANK JATENG CABANG UNGARAN
BANK JATENG CABANG KENDAL	5.321.521	9.982.407	BANK JATENG CABANG KENDAL
BANK JATENG CABANG PURWODADI	16.264.369	4.245.642	BANK JATENG CABANG PURWODADI
BANK JATENG CABANG BATANG	2.461.050	3.294.874	BANK JATENG CABANG BATANG
BANK JATENG CAPEM LIMPUNG	1.359.111	1.848.511	BANK JATENG CAPEM LIMPUNG
BANK JATENG CAPEM NGADIREJO	3.990.280	7.116.536	BANK JATENG CAPEM NGADIREJO
BANK JATENG CAPEM PASAR KOTA PEMALANG	2.521.097	5.023.997	BANK JATENG CAPEM PASAR KOTA PEMALANG
BANK JATENG CABANG PEKALONGAN	34.700.361	14.184.460	BANK JATENG CABANG PEKALONGAN
BANK JATENG CAPEM PASAR SOKARAJA	2.384.831	3.687.731	BANK JATENG CAPEM PASAR SOKARAJA
BANK JATENG CAPEM WANGON	2.869.424	10.723.524	BANK JATENG CAPEM WANGON
BANK JATENG CAPEM KOTA PURBALINGGA	2.335.717	4.238.617	BANK JATENG CAPEM KOTA PURBALINGGA
BANK JATENG CAPEM BANDONGAN	2.692.334	5.105.234	BANK JATENG CAPEM BANDONGAN
BANK JATENG CAPEM KARANGANYAR	3.094.498	3.559.060	BANK JATENG CAPEM KARANGANYAR
BANK JATENG CABANG BREBES	3.516.821	4.703.676	BANK JATENG CABANG BREBES
BANK JATENG CABANG KAJEN	41.898.365	4.345.504	BANK JATENG CABANG KAJEN
BANK JATENG CAPEM BANDAR	2.429.231	3.952.131	BANK JATENG CAPEM BANDAR
BANK JATENG CABANG MAGELANG	7.300.619	12.166.394	BANK JATENG CABANG MAGELANG
BANK JATENG CAPEM WIROSARI	7.539.132	6.306.332	BANK JATENG CAPEM WIROSARI
BANK JATENG CAPEM KOTA PURWODADI	2.312.518	3.615.418	BANK JATENG CAPEM KOTA PURWODADI
BANK JATENG CAPEM UNGARAN KOTA	3.438.503	3.361.872	BANK JATENG CAPEM UNGARAN KOTA
BANK JATENG CAPEM MAJENANG	3.089.004	1.014.804	BANK JATENG CAPEM MAJENANG
BANK JATENG CAPEM SIDAREJA	3.574.850	2.227.750	BANK JATENG CAPEM SIDAREJA
BANK JATENG CABANG TEGAL	28.927.879	6.925.317	BANK JATENG CABANG TEGAL
BANK JATENG CAPEM PASAR PAGI TEGAL	1.865.019	3.187.919	BANK JATENG CAPEM PASAR PAGI TEGAL
BANK JATENG CAPEM COMAL	4.563.890	11.060.590	BANK JATENG CAPEM COMAL
BANK JATENG CABANG PEMALANG	8.460.169	2.664.665	BANK JATENG CABANG PEMALANG
BANK JATENG CAPEM RANDUDONGKAL	16.841.853	2.688.798	BANK JATENG CAPEM RANDUDONGKAL
BANK JATENG CAPEM WELERI	3.245.398	9.660.044	BANK JATENG CAPEM WELERI
BANK JATENG CAPEM BOJA	3.162.750	3.224.424	BANK JATENG CAPEM BOJA
BANK JATENG CAPEM BANJARAN	10.743.285	3.443.918	BANK JATENG CAPEM BANJARAN
BANK JATENG CAPEM PARAKAN	5.599.630	3.551.754	BANK JATENG CAPEM PARAKAN
BANK JATENG CAPEM KEDUNGWUNI	3.272.066	6.432.978	BANK JATENG CAPEM KEDUNGWUNI
BANK JATENG CAPEM GUBUG	6.300.744	3.074.197	BANK JATENG CAPEM GUBUG
BANK JATENG CAPEM JATIBARANG	6.144.892	8.278.795	BANK JATENG CAPEM JATIBARANG
BANK JATENG CABANG PURWOKERTO	4.650.177	2.328.224	BANK JATENG CABANG PURWOKERTO
BANK JATENG CAPEM WIRADESA	5.666.392	9.108.224	BANK JATENG CAPEM WIRADESA
BANK JATENG CAPEM WONOSOBO	5.046.176	3.607.396	BANK JATENG CAPEM WONOSOBO
BANK JATENG CAPEM GOMBONG	18.334.218	13.728.070	BANK JATENG CAPEM GOMBONG
BANK JATENG CAPEM KUTOARJO	1.549.269	3.736.084	BANK JATENG CAPEM KUTOARJO
BANK JATENG CAPEM BATU RETNO	3.961.734	3.228.642	BANK JATENG CAPEM BATU RETNO
Sub Jumlah (dipindahkan)	<u>18.890.660.741</u>	<u>27.259.656.224</u>	Sub Total (carried forward)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bank IJP (Lanjutan)			IJP Banks (Continued)
Sub Jumlah (pindahan)	18.890.660.741	27.259.656.224	Sub Amount (previous balance)
BANK JATENG CAPEM BUMIAYU BREBES	1.935.962	6.522.162	BANK JATENG CAPEM BUMIAYU BREBES
BANK JATENG CAPEM WANADADI	64.924.671	5.914.877	BANK JATENG CAPEM WANADADI
BANK JATENG CABANG CILACAP	1.663.096	3.452.949	BANK JATENG CABANG CILACAP
BANK JATENG CAPEM KALIWIRO WONOSOBO	2.732.504	7.135.404	BANK JATENG CAPEM KALIWIRO WONOSOBO
BANK JATENG CAPEM BELIK PEMALANG	3.101.042	6.391.927	BANK JATENG CAPEM BELIK PEMALANG
BANK JATENG CAPEM KERTEK WONOSOBO	5.373.519	5.279.319	BANK JATENG CAPEM KERTEK WONOSOBO
BANK JATENG CAPEM GRABAG MAGELANG	2.635.371	9.583.171	BANK JATENG CAPEM GRABAG MAGELANG
BANK JATENG CABANG WONOGIRI	33.136.832	3.628.023	BANK JATENG CABANG WONOGIRI
BANK JATENG CABANG KLATEN	5.164.523	8.627.951	BANK JATENG CABANG KLATEN
BANK JATENG CAPEM PS KETANGGUNGAN	2.463.197	3.206.530	BANK JATENG CAPEM PS KETANGGUNGAN
BANK JATENG CAB PALUR KARANGANYAR	2.898.996	5.077.120	BANK JATENG CAB PALUR KARANGANYAR
BANK JATENG CABANG SLAWI	5.580.981	3.627.129	BANK JATENG CABANG SLAWI
BANK JATENG CABANG SUKOHARJO	4.067.996	3.535.933	BANK JATENG CABANG SUKOHARJO
BANK JATENG KCP PS KOTA BATANG	1.592.145	4.316.576	BANK JATENG KCP PS KOTA BATANG
BANK JATENG CAB SUNGGINGAN	6.732.487	3.415.280	BANK JATENG CAB SUNGGINGAN
BANK JATENG CAPEM GADING PS KLEWER	1.333.172	2.756.072	BANK JATENG CAPEM GADING PS KLEWER
BANK JATENG CAPEM PS PREMBUN	7.118.536	4.783.763	BANK JATENG CAPEM PS PREMBUN
BANK JATENG OPS SETWILDA	11.905.622	7.713.702	BANK JATENG OPS SETWILDA
BANK JATENG CAPEM MANAHAN	1.381.628	2.054.538	BANK JATENG CAPEM MANAHAN
BANK JATENG CAPEM PS KLAMPOK	17.784.269	8.631.510	BANK JATENG CAPEM PS KLAMPOK
BANK JATENG CAPEM BABADAN	3.111.700	3.411.700	BANK JATENG CAPEM BABADAN
BANK JATENG CAPEM PS BALEDONO	20.952.874	3.138.997	BANK JATENG CAPEM PS BALEDONO
BANK JATENG CAPEM PS BANGSRI	1.398.027	8.423.827	BANK JATENG CAPEM PS BANGSRI
BANK JATENG CAPEM PS KARANGGEDE	2.770.756	3.573.656	BANK JATENG CAPEM PS KARANGGEDE
BANK JATENG CAPEM PS NUSUKAN	1.986.695	8.362.495	BANK JATENG CAPEM PS NUSUKAN
BANK JATENG CAPEM SALAM	24.464.176	2.445.588	BANK JATENG CAPEM SALAM
BANK JATENG CAPEM DORO	1.389.928	2.812.828	BANK JATENG CAPEM DORO
BANK JATENG CAPEM SALAMAN	3.090.650	4.343.550	BANK JATENG CAPEM SALAMAN
BANK JATENG CAPEM PURWODADI PURWOREJO	4.563.763	2.633.913	BANK JATENG CAPEM PURWODADI PURWOREJO
BANK JATENG CAPEM MARGADANA TEGAL	11.965.988	4.532.365	BANK JATENG CAPEM MARGADANA TEGAL
BANK JATENG CAPEM MARGASARI	2.404.526	5.259.326	BANK JATENG CAPEM MARGASARI
BANK JATENG CAPEM KRANGGAN	4.964.927	3.050.640	BANK JATENG CAPEM KRANGGAN
BANK JATENG CABANG TEMANGGUNG	8.246.586	8.779.259	BANK JATENG CABANG TEMANGGUNG
BANK JATENG CAPEM LASEM	1.806.414	2.448.014	BANK JATENG CAPEM LASEM
BANK JATENG CAPEM KROYA	1.384.646	3.007.546	BANK JATENG CAPEM KROYA
BANK JATENG CAPEM CILACAP KOTA	1.334.338	8.775.138	BANK JATENG CAPEM CILACAP KOTA
BANK JATENG CAPEM PECANGAAN	2.354.410	4.550.477	BANK JATENG CAPEM PECANGAAN
BANK JATENG CAPEM SELOMERTO	5.030.556	6.431.619	BANK JATENG CAPEM SELOMERTO
BANK JATENG CAPEM MERTOYUDAN - MUNGKID	2.822.962	4.181.662	BANK JATENG CAPEM MERTOYUDAN - MUNGKID
BANK JATENG CAPEM KEMANTRAN	9.140.263	4.800.000	BANK JATENG CAPEM KEMANTRAN
BANK JATENG CABANG YOGYAKARTA	3.209.100	8.442.000	BANK JATENG CABANG YOGYAKARTA
BANK JATENG CABANG JAKARTA	1.327.252	2.650.152	BANK JATENG CABANG JAKARTA
BANK JATENG CAPEM KUTOWINANGUN	47.550.485	3.977.918	BANK JATENG CAPEM KUTOWINANGUN
BANK JATENG CABANG SYARIAH SEMARANG	172.620	470.117	BANK JATENG CABANG SYARIAH SEMARANG
BANK JATENG CABANG KEBUMEN	22.769.139	10.429.919	BANK JATENG CABANG KEBUMEN
BANK JATENG CABANG KARANGANYAR	1.980.283	2.377.100	BANK JATENG CABANG KARANGANYAR
Jumlah	19.266.380.354	27.488.619.966	Total

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI

Rincian investasi terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Deposito Berjangka	95.100.000.000	96.700.000.000
Cadangan penurunan nilai deposito	(123.500.000)	(186.000.000)
Deposito Berjangka - neto	94.976.500.000	96.514.000.000
Efek - Tersedia Untuk Dijual	30.381.500.000	29.212.000.000
Jumlah	<u>125.358.000.000</u>	<u>125.726.000.000</u>

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

a. Deposito Berjangka

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
BPR SURYA YUDHA WONOSOBO	5.100.000.000	5.100.000.000
BPR LAWU ARTHA	5.000.000.000	5.000.000.000
BPR BKK WONOGIRI	4.500.000.000	4.500.000.000
BPR BKK PURWODADI	4.300.000.000	4.300.000.000
BPR BKK TASIKMADU	3.500.000.000	3.000.000.000
BPR BANK WONOSOBO	3.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR BANK GUNUNG SIMPING ARTHA	2.500.000.000	1.000.000.000
BPR BKK MUNTILAN	2.500.000.000	2.500.000.000
BPR BKK PURWOKERTO	2.500.000.000	3.500.000.000
BPR MUHADI SETIABUDI	2.500.000.000	1.000.000.000
BPR BKK UNGARAN	2.500.000.000	2.500.000.000
BPR NUSUMMA JATENG	2.350.000.000	2.350.000.000
BPR AGUNG SEJAHTERA	2.000.000.000	1.500.000.000
BPR ARTHA RAHAYU	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR BANK DAERAH PATI	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Purwa Artha	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR SEJAHTERA ARTHA SEMBADA	2.000.000.000	1.500.000.000
BPR SURYA YUDHA BANJARNEGARA	2.000.000.000	5.000.000.000
BPR GUNUNG KAWI	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR BANK DAERAH KUDUS	2.000.000.000	-
BPR BKK WONOSOBO	1.750.000.000	1.750.000.000
BPR BANK DAERAH KARANGANYAR	1.500.000.000	1.500.000.000
BPR BANK PURWOREJO	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR BKK DEMAK	1.500.000.000	750.000.000
BPR BKK KOTA PEKALONGAN	1.500.000.000	1.500.000.000
BPR GIRI SUKADANA	1.500.000.000	1.000.000.000
BPR JADI MANUNGGAL	1.500.000.000	2.000.000.000
Sub Jumlah (dipindahkan)	<u>67.000.000.000</u>	<u>63.250.000.000</u>

5. INVESTMENT

The details of investment are as follows:

Time deposits
Impairment for time deposits
Marketable securities - Available for sale
Total

Detail of time deposits are as bellow:

a. Time deposits

BPR SURYA YUDHA WONOSOBO
BPR LAWU ARTHA
BPR BKK WONOGIRI
BPR BKK PURWODADI
BPR BKK TASIKMADU
BPR BANK WONOSOBO
PT BPR BANK GUNUNG SIMPING ARTHA
BPR BKK MUNTILAN
BPR BKK PURWOKERTO
BPR MUHADI SETIABUDI
BPR BKK UNGARAN
BPR NUSUMMA JATENG
BPR AGUNG SEJAHTERA
BPR ARTHA RAHAYU
BPR BANK DAERAH PATI
PT BPR Bank Purwa Artha
PT BPR SEJAHTERA ARTHA SEMBADA
BPR SURYA YUDHA BANJARNEGARA
BPR GUNUNG KAWI
PT BPR BANK DAERAH KUDUS
BPR BKK WONOSOBO
BPR BANK DAERAH KARANGANYAR
BPR BANK PURWOREJO
PT BPR BKK DEMAK
BPR BKK KOTA PEKALONGAN
BPR GIRI SUKADANA
BPR JADI MANUNGGAL
Sub Total (carried forward)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (Lanjutan)

a. Deposito Berjangka (Lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sub Jumlah (pindahan)	67.000.000.000	63.250.000.000
BPR MITRA GEMA MANDIRI	1.350.000.000	850.000.000
BPR ARTHA PUSPA MEGA	1.000.000.000	500.000.000
BPR BANK BREBES	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Pasar Sukoharjo	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR BANK PEKALONGAN	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR BKK BANJARHARJO	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR BKK JEPARA	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR BKK MANDIRAJA	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR BKK TEMANGGUNG	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR BKK TULLUNG	1.000.000.000	2.500.000.000
BPR BKK UNGARAN CAB SUMOWONO	1.000.000.000	500.000.000
BPR BUANA ARTHA KASSITI	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR GUNUNG SLAMET	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR KARTICENTRA ARTHA	1.000.000.000	-
PT BPR NUSAMBA CEPILING	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR PANASAYU ARTHALAYAN SEJAHTERA	1.000.000.000	2.000.000.000
BPR BANK KLATEN	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR WIRA ARDANA	1.000.000.000	-
PT BPR ARTHA PERWIRA	1.000.000.000	-
BANK PASAR KABUPATEN TEMANGGUNG	1.000.000.000	-
BPR DANAMAS PRATAMA	800.000.000	300.000.000
PT BPR BKK Kebumen	750.000.000	750.000.000
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA	750.000.000	-
PT BPR ARTHA HUDA	500.000.000	500.000.000
BPR BKK BATANG	500.000.000	500.000.000
BPR DANA RAKYAT SENTOSA	500.000.000	500.000.000
BPR DHANA ADIWERNA	500.000.000	500.000.000
PT BPR BKK BOYOLALI	500.000.000	500.000.000
PT BPR NUSAMBA PECANGAAN	500.000.000	-
PT BPR BKK PURBALINGGA	500.000.000	-
PT BPR HARTHA MURIATAMA JATI KUDUS	500.000.000	-
PT BPR BHAKTI DAYA EKONOMI	500.000.000	-
BPR BANK SALATIGA	300.000.000	300.000.000
BPR ARISMENTARI AYU	250.000.000	250.000.000
BPR ARTO MORO	250.000.000	250.000.000
BANK MANDIRI	150.000.000	150.000.000
BPR BANK JEPARA ARTHA	-	10.000.000.000
BPR BANK PASAR KOTA TEGAL	-	250.000.000
BPR GURU JATENG	-	1.000.000.000
BPR KROYA BANGUN ARTHA	-	350.000.000
BPR MEKAR NUGRAHA	-	500.000.000
JUMLAH	95.100.000.000	96.700.000.000
Cadangan Penurunan Nilai	(123.500.000)	(186.000.000)
Jumlah deposito - neto	94.976.500.000	96.514.000.000

5. INVESTMENT (Continued)

a. Time deposits (Continued)

Sub Amount (previous balance)
<i>BPR MITRA GEMA MANDIRI</i>
<i>BPR ARTHA PUSPA MEGA</i>
<i>BPR BANK BREBES</i>
<i>PT BPR Bank Pasar Sukoharjo</i>
<i>BPR BANK PEKALONGAN</i>
<i>BPR BKK BANJARHARJO</i>
<i>PT BPR BKK JEPARA</i>
<i>BPR BKK MANDIRAJA</i>
<i>BPR BKK TEMANGGUNG</i>
<i>BPR BKK TULLUNG</i>
<i>BPR BKK UNGARAN CAB SUMOWONO</i>
<i>BPR BUANA ARTHA KASSITI</i>
<i>BPR GUNUNG SLAMET</i>
<i>BPR KARTICENTRA ARTHA</i>
<i>PT BPR NUSAMBA CEPILING</i>
<i>PT BPR PANASAYU ARTHALAYAN SEJAHTERA</i>
<i>BPR BANK KLATEN</i>
<i>PT BPR WIRA ARDANA</i>
<i>PT BPR ARTHA PERWIRA</i>
<i>BANK PASAR KABUPATEN TEMANGGUNG</i>
<i>BPR DANAMAS PRATAMA</i>
<i>PT BPR BKK Kebumen</i>
<i>PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA</i>
<i>PT BPR ARTHA HUDA</i>
<i>BPR BKK BATANG</i>
<i>BPR DANA RAKYAT SENTOSA</i>
<i>BPR DHANA ADIWERNA</i>
<i>PT BPR BKK BOYOLALI</i>
<i>PT BPR NUSAMBA PECANGAAN</i>
<i>PT BPR BKK PURBALINGGA</i>
<i>PT BPR HARTHA MURIATAMA JATI KUDUS</i>
<i>PT BPR BHAKTI DAYA EKONOMI</i>
<i>BPR BANK SALATIGA</i>
<i>BPR ARISMENTARI AYU</i>
<i>BPR ARTO MORO</i>
<i>BANK MANDIRI</i>
<i>BPR BANK JEPARA ARTHA</i>
<i>BPR BANK PASAR KOTA TEGAL</i>
<i>BPR GURU JATENG</i>
<i>BPR KROYA BANGUN ARTHA</i>
<i>BPR MEKAR NUGRAHA</i>
Total
<i>Impairment for time deposit</i>
Time deposits- net

b. Efek - Tersedia Untuk Dijual	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Obligasi Pemerintah FR0068	3.330.000.000	3.330.000.000	<i>Obligasi Pemerintah FR0068</i>
Obligasi Pemerintah FR0072	4.472.000.000	4.472.000.000	<i>Obligasi Pemerintah FR0072</i>
Obligasi Pemerintah FR0074	7.403.900.000	7.403.900.000	<i>Obligasi Pemerintah FR0074</i>
Obligasi Pemerintah FR0075	12.420.921.000	12.420.921.000	<i>Obligasi Pemerintah FR0075</i>
Obligasi Pemerintah FR0080	1.985.000.000	1.985.000.000	<i>Obligasi Pemerintah FR0080</i>
Jumlah	29.611.821.000	29.611.821.000	<i>Total</i>
Laba/(rugi) belum direalisasi	769.679.000	(399.821.000)	<i>Unrealized gain/ (loss)</i>
Harga pasar	30.381.500.000	29.212.000.000	At market price

Penjelasan atas investasi ini disajikan sebagai berikut :

- Obligasi Negara Seri FR0074, tingkat bunga 7,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2032
- Obligasi Negara Seri FR0075, tingkat bunga 7,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2038.
- Obligasi Negara Seri FR0068, tingkat bunga 8,375% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2034
- Obligasi Negara Seri FR0072, tingkat bunga 8,25% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2036.
- Obligasi Negara Seri FR0080, tingkat bunga 7,50% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2035.

Explanation for these investments are presented as follows:

- *Obligasi Negara Serial FR0074, interest rate 7,5% per annum, maturity date at August 15, 2032.*
- *Obligasi Negara Serial FR0075, interest rate 7,5% per annum, maturity date at May 15, 2038.*
- *Obligasi Negara Serial FR0068, interest rate 8,38% per annum, maturity date at March 15, 2034.*
- *Obligasi Negara Serial FR0072, interest rate 8,25% per annum, maturity date at May 15, 2036.*
- *Obligasi Negara Serial FR0080, interest rate 7,50% per annum, maturity date at January 15, 2035.*

6. PIUTANG CO-GUARANTEE / REASURANSI

Jumlah saldo piutang co-guarantee/reasuransi/penjaminan ulang per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	41.062.588.895	33.022.933.574
	41.062.588.895	33.022.933.574
Cadangan piutang Reasuransi/ Co-guarantee	(982.854.576)	(354.506.727)
Jumlah	<u>40.079.734.320</u>	<u>32.668.426.847</u>

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Rincian pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Subrogasi	31.382.014.324	23.325.213.396
Fee Reasuransi	-	497.786.999
Bunga	550.981.230	565.918.174
Jumlah	<u>31.932.995.554</u>	<u>24.388.918.569</u>

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - LANCAR

Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
IJP Reasuransi	33.101.831.045	34.789.674.662
Beban akuisisi	25.610.724.245	23.480.002.325
Sewa Kantor	-	37.500.000
Lain-lain	84.644.333	340.382.399
Jumlah	<u>58.797.199.624</u>	<u>58.647.559.385</u>

9. ASET LANCAR LAIN - LAIN

Aset lancar lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 4.183.700.082,-.

6. RECEIVABLE CO-GUARANTEE/ REINSURANCE

The amount of Receivable co-guarantee/ reinsurance guarantee as December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	41.062.588.895	33.022.933.574
	41.062.588.895	33.022.933.574
Allowance for bad debt of re-insurance receivables	(982.854.576)	(354.506.727)
Total	<u>40.079.734.320</u>	<u>32.668.426.847</u>

7. REVENUE RECEIVABLES

Detail revenue receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Subrogation	31.382.014.324	23.325.213.396
Reinsurance Fee	-	497.786.999
Obligation interest	550.981.230	565.918.174
Total	<u>31.932.995.554</u>	<u>24.388.918.569</u>

8. PREPAID EXPENSES - CURRENT

Prepaid Expenses as of December 31, 2023 and 2022, are as follows :

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Reinsurance premium	33.101.831.045	34.789.674.662
Acquisition cost	25.610.724.245	23.480.002.325
Office Rent Expense	-	37.500.000
Others	84.644.333	340.382.399
Total	<u>58.797.199.624</u>	<u>58.647.559.385</u>

9. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets as of December 31, 2023 and 2022 are Rp. 0,- and Rp. Rp. 4.183.700.082,-.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - TIDAK LANCAR

Biaya dibayar dimuka tidak lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
IJP Reasuransi	157.548.146.752	88.293.333.205	Reinsurance premium
Beban akuisisi	47.638.720.284	43.628.613.303	Acquisition cost
Jumlah	<u>205.186.867.036</u>	<u>131.921.946.508</u>	Total

10. PREPAID EXPENSES - NON CURRENT

Prepaid expense non current as of December 2023 and 2022 are as follow:

11. ASET TETAP - BERSIH

Rincian aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

11. FIXED ASSETS - NET

Detail of Fixed Assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

		2023				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Kendaraan	816.389.000	-	-	816.389.000	Vehicle	
Peralatan Komputer	936.586.921	30.000.000	-	966.586.921	Computer Equipment	
Peralatan Kantor	1.027.535.540	-	-	1.027.535.540	Office Equipment	
Partisi/ Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387	Partition/ Instalation	
Jumlah	<u>6.155.655.848</u>	<u>30.000.000</u>	<u>-</u>	<u>6.185.655.848</u>	Total	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Kendaraan	816.389.000	-	-	816.389.000	Vehicle	
Peralatan Komputer	667.706.440	92.106.833	-	759.813.273	Computer Equipment	
Peralatan Kantor	935.324.913	42.159.383	-	977.484.295	Office Equipment	
Partisi/ Instalasi	3.116.019.217	241.932.170	-	3.357.951.387	Partition/ Instalation	
Jumlah	<u>5.535.439.569</u>	<u>376.198.386</u>	<u>-</u>	<u>5.911.637.956</u>	Total	
Jumlah Aset Tetap - Neto	<u>620.216.279</u>			<u>274.017.892</u>	Total of Fixed Assets - Net	
		2022				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Nilai Perolehan					Acquisition Cost	
Kendaraan	816.389.000	-	-	816.389.000	Vehicle	
Peralatan Komputer	694.314.320	242.272.601	-	936.586.921	Computer Equipment	
Peralatan Kantor	1.027.535.540	-	-	1.027.535.540	Office Equipment	
Partisi/ Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387	Partition/ Instalation	
Jumlah	<u>5.913.383.247</u>	<u>242.272.601</u>	<u>-</u>	<u>6.155.655.848</u>	Total	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Kendaraan	816.389.000	-	-	816.389.000	Vehicle	
Peralatan Komputer	608.371.327	59.335.113	-	667.706.440	Computer Equipment	
Peralatan Kantor	870.351.411	64.973.502	-	935.324.913	Office Equipment	
Partisi/ Instalasi	2.480.953.782	635.065.435	-	3.116.019.217	Partition/ Instalation	
Jumlah	<u>4.776.065.519</u>	<u>759.374.050</u>	<u>-</u>	<u>5.535.439.569</u>	Total	
Jumlah Aset Tetap - Neto	<u>1.137.317.728</u>			<u>620.216.279</u>	Total of Fixed Assets - Net	

11. ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)

Beban penyusutan tahun 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp 376.198.386,- dan Rp 759.374.050,-.

11. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Depreciation expense for the 2023 and 2022 amounted to Rp 376.198.386,- dan Rp 759.374.050,-.

12. ASET SEWA GUNA - BERSIH

Rincian aset sewa guna usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

12. CAPITAL LEASE ASSETS - NET

Detail of Capital Leased Assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

		2023				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kendaraan		1.700.650.000		-	1.700.650.000	Vehicle
Jumlah		1.700.650.000	-	-	1.700.650.000	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Kendaraan		719.559.896	964.684.134	-	1.684.244.030	Vehicle
Jumlah		719.559.896	964.684.134	-	1.684.244.030	Total
Nilai Buku		981.090.104			16.405.970	Book Value
		2022				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kendaraan		1.700.650.000	-	-	1.700.650.000	Vehicle
Jumlah		1.700.650.000	-	-	1.700.650.000	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Kendaraan		506.978.646	212.581.250	-	719.559.896	Vehicle
Jumlah		506.978.646	212.581.250	-	719.559.896	Total
Nilai Buku		1.193.671.354			981.090.104	Book Value

13. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

Jumlah saldo aset tidak berwujud - netto per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

The amount of intangible assets - netto as December 31, 2023 and 2022 are as follows :

		2023				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat Lunak		5.741.227.700		-	5.741.227.700	Software
Jumlah		5.741.227.700	-	-	5.741.227.700	Total
Amortisasi						Amortization
Perangkat Lunak		4.397.583.951	856.105.055		5.253.689.006	Software
Jumlah		4.397.583.951	856.105.055	-	5.253.689.006	Total
Jumlah - Neto		1.343.643.750			487.538.695	Net Amount

13. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH (Lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	5.741.227.700	-	-	5.741.227.700	Software
Jumlah	5.741.227.700	-	-	5.741.227.700	Total
Amortisasi					Amortization
Perangkat Lunak	3.281.511.976	1.116.071.975	-	4.397.583.951	Software
Jumlah	3.281.511.976	1.116.071.975	-	4.397.583.951	Total
Jumlah - Neto	2.459.715.724			1.343.643.750	Net Amount

14. UTANG KLAIM

Utang klaim per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp. 952.957.078,- dan Rp. 790.682.192,-.

14. CLAIM PAYABLE

Claim payable as of December 31, 2023 and 2022 are Rp. 952.957.078,- and Rp. 790.682.192,- respectively.

15. IJP YANG DITANGGUHKAN

Jumlah IJP yang ditangguhkan per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

15. DEFERRED IJP

The amount of Deferred IJP as December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
IJP ditangguhkan - lancar	84.299.714.983	66.850.259.177	Deferred IJP Revenues - current
IJP ditangguhkan - tidak lancar	173.468.043.891	140.086.018.318	Deferred IJP Revenues - non current
Jumlah	257.767.758.874	206.936.277.494	Total

16. PERPAJAKAN

Saldo utang pajak per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

16. TAXATION

Balance of tax payable as of December 31, 2023 and 2022, are as follows :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
a. Utang pajak			a. Tax payable
Pajak Penghasilan pasal 29	2.360.628.252	842.178.096	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	411.878.262	449.928.456	Income Tax article 21
Jumlah	2.772.506.514	1.292.106.552	Total

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan tahun 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp 0,- dan Rp 16.480.166,-.

b. Deferred taxes

Deferred taxes for the 2023 and 2022 amounted to Rp 0,- dan Rp 16.480.166,-.

c. Pajak Penghasilan Badan

Estimasi perhitungan pajak badan berdasarkan laporan laba rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Estimated of Corporate income tax calculation based on the of taxable income are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Laba sebelum pajak	19.505.685.841	Income before tax
Koreksi beda waktu		Correction of timing difference
Imbalan pasca kerja	374.589.602	Post-employee benefits
Kenaikan Cadangan klaim	(173.466.642)	Increase claims Reserves
Akrua bunga deposito	(118.430.000)	Accrued interest of time deposit
Akrua bunga obligasi	(432.551.230)	Accrued interest of bonds
Beban penyusutan aset leasing	964.684.134	Depreciation of capital leased assets
Cadangan penurunan nilai aset keuangan	2.266.165.260	Impairment of financial assets
Koreksi beda tetap		Correction of permanent differences
Pendapatan bunga bank	(6.246.431.985)	Interest revenues
Kupon obligasi	(1.284.433.731)	Coupon of bond
Biaya promosi/ pemasaran	2.246.772.361	Promotion/marketing expenses
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	17.102.583.611	Estimated Taxable Income
Pembulatan	17.102.583.000	Rounded
Taksiran pajak penghasilan - non final 22%	3.762.568.260	Estimate corporate income tax - non final
Pajak penghasilan - non final		Corporate income tax - non final
Pajak dibayar dimuka:		Prepaid Corporate Income Taxes
Pajak penghasilan pasal 25	(1.401.940.008)	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 23	-	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 29 terutang	2.360.628.252	Corporate income tax payable
Taksiran pajak penghasilan - final		Estimate corpote income tax - final
Pendapatan bunga bank	6.246.431.985 x 20% =	Bank interest
Kupon obligasi	1.284.433.731 x 15% =	Coupon of bond
Jumlah	1.441.951.457	Total

17. UTANG PREMI REASURANSI

Saldo utang premi reasuransi per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp.17.252.778.384,- dan Rp. Rp.524.149.750,-

17. REINSURANCE PREMIUM PAYABLE

Reinsurance premium payable as of December 31, 2023 and 2022 are Rp.17.252.778.384,- and Rp. 524.149.750,- respectively.

18. UTANG AKUISISI

Utang akuisisi per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp. 1.886.484.900,- dan Rp. 2.554.710.645,-.

18. ACQUISITION PAYABLE

Acquisition payable as of December 31, 2023 and 2022 are Rp. 1.886.484.900,- and Rp. 2.554.710.645,- respectively.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG IJP CO-GUARANTEES/ PENJAMINAN ULANG

Saldo utang IJP per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 70.199.639,-.

20. UTANG SEWA GUNA

Saldo utang sewa guna per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp. -, dan Rp. 8.314.485,-.

21. CADANGAN KLAIM

Jumlah saldo cadangan klaim per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp. 5.774.321.537,- dan Rp. 5.947.788.179,-.

22. LIABILITAS LAIN - LAIN

Liabilitas lain - lain per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp. 290.183.957,- dan Rp. 4.609.067.406,-.

Akun ini terutama menampung penerimaan uang yang belum teridentifikasi dengan jelas dan belum terekonsiliasi.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagai bagian dari Perusahaan Daerah, Perusahaan juga wajib mengikuti Peraturan Gubernur Kepala Daerah terkait dengan ketentuan atas penyesuaian kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut.

Berasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan PERDA Jawa Tengah No.2 Tahun 2014 tentang Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah pasal 19 bahwa anggota Dewan Komisaris mendapat jasa pengabdian secara kolektif sebesar 2% dari laba sebelum pajak dan di pasal 40 mengatur bahwa Dewan Direksi mendapat uang jasa pengabdian secara kolektif sebesar 5% dari laba sebelum pajak pada akhir tahun buku sebelum akhir masa jabatannya.

19. IJP CO-GUARANTEES / REINSURANCE PAYABLE

IJP payable as of December 31, 2023 and 2022 are Rp. 0,- dan Rp. 70.199.639,- respectively.

20. CAPITAL LEASE

Lease payables as of December 31, 2023 and 2022 are Rp. -, dan Rp. 8.314.485,- respectively.

21. CLAIMS RESERVES

Claims reserves as of December 31, 2023 and 2022 are Rp. 5.947.788.179,- and Rp. Rp. 5.774.321.537,- respectively.

22. OTHER LIABILITIES

Other liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are Rp. 290.183.957,- dan Rp. 4.609.067.406,- respectively.

This account mainly accommodates receipts of money that have not been clearly identified and have not been reconciled.

23. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As part of a Regional Company, the Company is also obliged to follow the Governor Regulations of the Regional Head in connection with the provisions for the provision of post-employment benefits obligations based on those stipulated in these provisions.

Based on Central Java Governor Regulation Number 38 of 2014 concerning Central Java PERDA Implementation Guidelines No.2 of 2014 concerning Central Java Provincial Credit Guarantee Company Article 19 that members of the Board of Commissioners receive a collective service of 2% of pre-tax profit and in article 40 stipulates that the Board of Directors receives collective service fees of 5% of pre-tax profit at the end of the financial year before the end of their term of office.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Biaya yang dibebankan ke laba/rugi 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Imbalan pasca kerja		
Jasa kini	263.382.264	269.898.005
Beban bunga	111.207.338	172.516.082
Jumlah	<u>374.589.602</u>	<u>442.414.087</u>

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Beban/ pendapatan komprehensif lain awal periode	1.197.623.038	(73.287.589)
Koreksi periode sebelumnya		-
Beban/ pendapatan komprehensif lain awal periode	144.779.561	1.270.910.627
Beban/ pendapatan komprehensif lain akhir periode - neto	<u>1.342.402.599</u>	<u>1.197.623.038</u>

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 55 karyawan di tahun 2023 dan 56 karyawan di tahun 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Metode	Projected Unit Credit		Method
Tingkat diskonto	6,9% / 7,4%		Discount rate
Jumlah karyawan	55 / 56		Number of employees
Tingkat kematian	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia IV - 2019	follow Indonesia mortality IV - 2019	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Expected future salary increasing
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat asumsi mortalita	0,02% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia 2019	follow Indonesia mortality table 2019	Employee turnover rate
Usia Pensiun	56 tahun /	56-year	Normal pension

23. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Cost charge to profit and loss for the year ended December 31, 2023 and 2022 as follows :

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Imbalan pasca kerja			Post employment benefit
Jasa kini	263.382.264	269.898.005	Current service
Beban bunga	111.207.338	172.516.082	Interest charge
Total	<u>374.589.602</u>	<u>442.414.087</u>	Total

Reconcile of other comprehensive income

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Beban/ pendapatan komprehensif lain awal periode	1.197.623.038	(73.287.589)	Other comprehensive income / expense at the beginning of the period
Koreksi periode sebelumnya		-	Correction of the previous period
Beban/ pendapatan komprehensif lain awal periode	144.779.561	1.270.910.627	Other comprehensive income / expense at the beginning of the period
Beban/ pendapatan komprehensif lain akhir periode - neto	<u>1.342.402.599</u>	<u>1.197.623.038</u>	Other comprehensive expense / income at end of period - net

The Company provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 55 employees in 2023 and 56 employees in 2022.

The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

23. LABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja :

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Imbalan Pasca Kerja	1.642.772.708
Jumlah	<u>1.642.772.708</u>

Ikhtisar perhitungan imbalan pasca kerja pada akhir tahun 2023 dihitung berdasar laporan Aktuaris Independen KKA Agus Susanto Nomor 058/PSAK/KKA-AS/I/2024 tanggal 11 Januari 2024 dan 2022 dihitung berdasarkan laporan Aktuaris independen KKA Agus Susanto Nomor 039/PSAK/KKA-AS/I/2023 tanggal 16 Januari 2023.

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal tahun	1.502.801.867
Biaya Bunga	263.382.264
Biaya Jasa Kini	111.207.338
Imbalan yang dibayarkan	-
Nilai Ekspektasi dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan pasti pada akhir tahun	1.877.391.469
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial atas Kewajiban	(1.270.910.627)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir tahun – Aktual	<u>1.642.772.708</u>

Sejak tahun 2018 Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan aktuarial yang sebelumnya dilakukan berdasarkan perhitungan sendiri. Perhitungan oleh aktuarial dilakukan secara retroaktif dari tahun-tahun sebelumnya. Manajemen Perusahaan mencatat koreksi atas selisih perhitungan aktuarial secara prospektif, oleh karenanya seluruh penyesuaian atas perhitungan aktuarial dibebankan dan dicatat pada tahun berjalan (2018), karena manajemen menganggap tidak praktis untuk mencatat dampak penyesuaian aktuarial secara retroaktif mengingat pengaruhnya terhadap perhitungan laba bersih dan laba bersih setelah pajak yang telah disetujui dan dipertanggung jawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun sebelumnya.

24. MODAL DISETOR

Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 30 Agustus 2023 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notaris di Semarang, bahwa dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

23. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Present value of the obligation for post-employment benefit :

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
	1.502.801.867
Total	<u>1.502.801.867</u>

The summary of post-employment imbalance calculations at the end of 2023 is calculated based on the report of KKA Independent Actuary Agus Susanto Number 058/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 11, 2024 and 2022 calculated based on the report of KKA Independent Actuary Agus Susanto Number 039/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 16, 2023.

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
--	--

Present Value of Defined Benefit Obligations at the beginning of the year	2.331.298.407	
Interest expense	269.898.005	
Current service cost	172.516.082	
Expected Value of the Present Value of the defined benefit obligation at the end of the year	2.773.712.494	
(Gain) / Loss on actuarial liabilities	(1.270.910.627)	
Present Value of Defined Benefit liabilities at the end of the year - Actual	<u>1.502.801.867</u>	

Commencing to year 2018, the Company has calculated post-employment benefit obligations based on the results of calculations performed by actuarial which previously carried out based on their own calculations.. Actuarial calculations were carried out retroactively from previous years. The Company's management recorded a correction of the difference in actuarial calculation prospectively, therefore all adjustments to actuarial calculations were charged and recorded in the current year (2018), since the management considered it impractical to note the retroactive effect of actuarial adjustments given their effects on the calculation of net income and net income after tax that has been approved and accounted for at the General Meeting of Shareholders of the previous year.

24. PAID-IN-CAPITAL

In accordance with the decision of the RUP-LB set forth in Notarial Deed No. 78 dated December 5, 2022 made by Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notary in Semarang, that in the RUPS-LB it was decided, among others :

24. MODAL DISETOR (Lanjutan)

24. PAID-IN-CAPITAL (Continued)

	<u>31 December 2023</u>	<u>/ December 31, 2023</u>	
Pemegang Saham / Shareholder	Saham / Share (Lembar / Sheet)	Kepemilikan / Ownership (%)	Nilai Modal Saham (Rp) / Share of Capital Value (Rp)
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	14.000	88,73%	140.000.000.000
KPRI Bhakti Praja	500	3,17%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak	622	3,94%	6.220.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	55	0,35%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	602	3,82%	6.020.000.000
Jumlah / Total	15.779	100%	157.790.000.000

AGIO SAHAM

AGIO

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pemerintah Kabupaten Demak	280.000.000	140.000.000	<i>Demak Regency Government</i>
Pemerintah Kabupaten Grobogan	380.000.000	190.000.000	<i>Grobogan Regency Government</i>
	660.000.000	330.000.000	

Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 43 tanggal 5 Desember 2022 yang dibuat oleh Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notaris di Semarang, bahwa dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

According to the decision of the RUP-LB as stated in the Notary Deed No. 43 dated December 5, 2022 made by Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notary in Semarang, that the RUPS has decided as follow:

	<u>31 December 2022</u>	<u>/ December 31, 2022</u>	
Pemegang Saham / Shareholder	Saham / Share (Lembar / Sheet)	Kepemilikan / Ownership (%)	Nilai Modal Saham (Rp) / Share of Capital Value (Rp)
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	14.000	89,53%	140.000.000.000
KPRI Bhakti Praja	500	3,20%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak	561	3,59%	5.610.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	55	0,35%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	521	3,33%	5.210.000.000
Jumlah / Total	15.637	100%	156.370.000.000

AGIO SAHAM

AGIO

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pemerintah Kabupaten Demak	140.000.000	-	<i>Demak Regency Government</i>
Pemerintah Kabupaten Grobogan	190.000.000	-	<i>Grobogan Regency Government</i>
	330.000.000	-	

25. CADANGAN

Saldo cadangan per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

25. RESERVES

The amount of Reserves as December 31, 2023 and 2022, are as follows :

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Umum	18.387.218.724	15.580.593.886	<i>General</i>
Tujuan	980.935.679	569.176.560	<i>Purpose</i>
Dana sosial	129.260.704	267.558.148	<i>Social fund</i>
Jumlah	19.497.415.107	16.417.328.594	Total

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

25. CADANGAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi Cadangan

	Alokasi Laba/ Allocation of Net Income 2022	Saldo Awal Cadangan/ Beginning Balance of Reserves	Jumlah Pembayaran/ Paid Amount	Saldo Akhir Cadangan/ Ending Balance of Reserves	
Laba bersih	11.226.499.352	-	-	-	Comprehensive Income
Alokasi laba 2022					Allocated
Deviden	6.174.574.644	-	(6.174.574.644)	-	Dividend
Cadangan Umum	2.806.624.838	15.580.593.886	-	18.387.218.724	General Reserve
Cadangan Tujuan	411.759.119	569.176.560	-	980.935.679	Purpose Reserve
Dana Kesejahteraan	785.854.955	-	(785.854.955)	-	Social Welfare
Jasa Produksi	598.625.823	-	(598.625.823)	-	Production Service
Dana Sosial	449.059.974	231.053.130	(550.852.400)	129.260.704	Social Fund
Laba bersih	11.226.499.352	16.380.823.576	(8.109.907.822)	19.497.415.107	Comprehensive Income

Pembagian deviden Perseroan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pasal 71 ayat (1) Undang-Undang Perseroan menyatakan bahwa penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) diputuskan oleh RUPS.

Pasal 71 ayat (2) Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Pasal 71 ayat (3) Deviden sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut maka pembagian laba seharusnya dari laba bersih bukan dari laba komprehensif.

25. RESERVES (Continued)

Reconciliation of Reserve

The distribution of dividend of the Company is regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Article 71 paragraph (1) of the Company Law states that the use of net income including the determination of the amount of allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) shall be decided by the GMS.

Article 71 paragraph (2) All net profits after deducting the allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) are distributed to shareholders as dividends, unless otherwise specified in the GMS.

Article 71 paragraph (3) Dividends as referred to in paragraph (2) may only be shared if the Company has positive retained earnings.

In accordance with the Limited Liability Company Law, profit sharing should be from net income not from comprehensive income.

26. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)

Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	111.693.377.599	102.921.016.814	Gross Underwriting Fee
IJP Co-guarantee/IJPU/Premi Reas	(44.002.096.576)	(24.778.427.979)	IJP Co-guarantee/IJPU/Reinsurance Premiums
Beban Akuisisi Penjaminan	(27.147.573.828)	(25.754.431.689)	Guarantee Acquisition Expenses/Revenues
Jumlah	40.543.707.195	52.388.157.146	Total

26. Underwriting Fee Income

The amount of Underwriting Fee Income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :

27. BEBAN KLAIM

Jumlah beban klaim untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban Klaim Bruto	78.436.247.884	75.888.466.831	Gross Claims Expense
Klaim Co-guarantee/Reasuransi	(60.542.177.893)	(29.394.407.726)	Co-guarantee/ Reinsurance Claims
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Klaim	(173.466.642)	(1.314.299.305)	Increase/(Decrease) Claims Reserves
Subrogasi	(9.317.845.939)	(18.433.262.897)	Subrogation
Jumlah	8.402.757.410	26.746.496.903	Total

27. CLAIMS EXPENSES

Claims Expenses for the years ended December 2023 and 2022 are as follows :

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pendapatan Bunga	9.091.247.173	8.563.991.433	<i>Interest Revenue</i>
Pendapatan Operasional Lain - Lain	2.116.679.799	497.786.998	<i>Other Operating Income</i>
Jumlah	<u>11.207.926.971</u>	<u>9.061.778.431</u>	Total

28. OTHER OPERATING REVENUES

Other Operating Revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :

29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Beban Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Beban Administrasi dan Umum	11.878.064.527	10.173.938.238	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Gaji dan Pegawai	7.501.973.552	7.226.083.698	<i>Salaries and Employee Expenses</i>
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.196.987.576	2.088.027.273	<i>Depreciation & Amortization Expense</i>
Jumlah	<u>21.577.025.655</u>	<u>19.488.049.209</u>	Total

29. OTHERS OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :

30. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan dan Beban non Operasional yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pendapatan Non Operasional	-	-	<i>Non Operating Revenues</i>
Beban Operasional Lainnya	(2.266.165.260)	(354.506.727)	<i>Others Operating Expenses</i>
Jumlah	<u>(2.266.165.260)</u>	<u>(354.506.727)</u>	Total

30. NON OPERATING EXPENSES AND REVENUES

The amount of Non Operating Expenses and Revenues as December 31, 2023 and 2022 are as follows :

31. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik wajib dilakukan oleh Perusahaan maka Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Sejauh ini Perusahaan telah mengidentifikasi delapan kategori risiko yang harus dihadapi:

31. RISK MANAGEMENT

The Company is required to apply the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the Company consistently pays full attention to and performs analysis of the risks that could affect the Company's operational survival, through observation, identification, management and control of risks.

To date, the Company has identified eight categories of risk that must be addressed :

31. MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)

1. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah potensi kegagalan dalam mencapai sasaran perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Terkait dengan risiko strategis, kami pertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan preventif melalui pemantauan kinerja/evaluasi rutin untuk memetakan kinerja Perusahaan
- Melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam setiap keputusan bisnis/non bisnis dengan mempertimbangkan risiko
- Melakukan langkah-langkah kreatif dan atau inovatif sesuai arahan stratejik perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan
- Melakukan pengendalian biaya secara efektif dan efisien

2. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Tingkat risiko likuiditas ditetapkan berdasarkan POJK No 2 / POJK.05 / 2017 tentang penyelenggaraan usaha penjaminan Pasal 43 ayat (2), yaitu paling rendah sebesar 120% (seratus dua puluh persen).

Terkait dengan risiko likuiditas, kami pertimbangkan agar masing-masing Unit Kerja dapat mengelola dana yang tersedia secara optimal sehingga dapat diperoleh saldo bank minimal pada tiap akhir periode, misalnya memaksimalkan kegiatan reciprocal bisnis melalui penempatan investasi pada bank mitra sehingga terjadi kerja sama yang saling menguntungkan kedua belah pihak di mana pencapaian target funding bank mitra dapat terbantu melalui penempatan investasi dari Perusahaan sedangkan Perusahaan diharapkan dapat bersinergi dengan bank mitra agar mempercayakan penjaminan kreditnya pada Perusahaan.

3. Risiko Garansi

Risiko Penjaminan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan Terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Penerima Jaminan. Tingkat risiko penjaminan dapat menggunakan pendekatan Rasio Klaim (RK), *Recovery Rate* dan piutang Co Guarantee/Reasuransi sebagai berikut:

31. RISK MANAGEMENT (*Continued*)

1. Strategic Risk

Strategic Risk refers to the potential failure in achieving the Company goals due to inappropriate or failure in planning, determining, implementing strategies, making appropriate business decisions, and/or the Company's lacking in responsiveness to external changes.

Regarding to Strategic Risk, we consider for each work unit to do the following:

- *Perform preventive actions through regular performance monitoring / evaluation to map the Company's performance*
- *Implement the principle of prudence in every business/non-business decision by considering the risks*
- *Perform creative and or innovative steps according to the company's strategic direction in an effort to improve company performance*
- *Perform cost control effectively and efficiently*

2. Liquidity Risk

Liquidity Risk is the risk which exists due to the inability of the Company to meet obligations at its maturity. The level of liquidity risk is determined based on The Financial Service Regulation No 2 / POJK.05 / 2017 concerning the implementation of the guarantee business Article 43 paragraph (2), which states a minimum of 120% (one hundred and twenty percent).

Regarding to Liquidity Risk, we consider that each work unit can manage the available funds optimally so that a minimum bank balance can be obtained at the end of each period. As an example, by maximizing reciprocal business activities through placements of investments in partner banks it is expected that mutually beneficial cooperation can occur in achieving the target funding of bank partners, while the Company is expected to synergize with partner banks in order to entrust their credit guarantees to the Company.

3. Guarantee Risk

Guarantee Risk is a risk that arises as a result of the Guaranteed failure in fulfilling its financial obligations to the Recipient of the Guarantee. The level of guarantee risk can use the Claim Ratio (RK) approach, Recovery Rate, and Co Guarantee/Reinsurance receivables as follows:

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

3. Risiko Garansi (Lanjutan)

a. Rasio Klaim

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

Terkait dengan risiko klaim ini, maka dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar melakukan analisa penjaminan secara lebih prudent dengan mengacu pada ketentuan perusahaan yang berlaku.

b. Recovery Rate

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

Terkait dengan *Recovery Rate* (RR), dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar lebih mengoptimalkan pencapaian target pendapatan subrogasi baik melalui kegiatan penagihan subrogasi yang lebih aktif, rutin melakukan rekonsiliasi dengan pihak bank/mitra, maupun melalui pemberian fee atas penagihan subrogasi.

c. Piutang Co-Guarantee/ Reasuransi

Piutang Co Guarantee/Reasuransi dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan.

Terkait Piutang Co Guarantee/Reasuransi maka dipertimbangkan agar Divisi IT dan Pelayanan dapat aktif berkoordinasi dengan pihak Reasuransi maupun Co Guarantee dalam hal percepatan dan peningkatan penyelesaian kewajiban piutangnya.

4. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena pergerakan variabel pasar (adverse movement) dari portofolio penjaminan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan.

Risiko Pasar dapat dilihat dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu Yield of Investment (Yol) dan Pencapaian Target IJP Bersih.

a. Yield of Investment (Yol)

Yol digunakan sebagai acuan pengukuran risiko pasar dengan sudut pandang perubahan atas pencapaian Yol tahun terkait.

Terkait dengan Yol tersebut dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan alokasi/diversifikasi portofolio investasi yang optimal.
- Melakukan analisa penempatan investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan pemantauan kinerja ekonomi makro dan industri domestik dan global secara rutin.
- Melakukan review secara berkala terhadap Kebijakan Investasi dengan memperhatikan perkembangan aktivitas terkini dengan prinsip kehati-hatian.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

3. Guarantee Risk (Continued)

b. Claim Ratio

Claim ratio can be used to measure the impact of guarantee risk. The formulation for it is, a Claim divided by accrual guarantee fee (IJP).

Regarding to Guarantee Risk, we consider that each work unit to analyze the guarantee in a more prudent manner by referring to the applicable Company provisions.

b. Recovery Rate

Recovery Rate (RR) can also be used to measure the impact of guarantee risk.

Regarding to Recovery Rate, we consider that each work unit optimize the achievement of subrogation revenue targets through more active subrogation collection activities, routine reconciliation with the bank/partners, or through the giving of fees to subrogation collectors.

c. Co-Guarantee Receivable/ Reinsurance

Co-Guarantee/Reinsurance receivables can also be used to measure the impact of guarantee risk.

Regarding to Co-Guarantee / Reinsurance receivables, we consider that the Technology Information and Services Division actively coordinate with the Reinsurance and Co-Guarantee unit in terms of accelerating and increasing the settlement of their debt obligations.

4. Market Risk

Market Risk is a risk that arises because of the movement of the market variable (adverse movement) of the guarantee portfolio owned by the Company, which can harm the Company.

This market risk calculations can be seen with 2 (two) approaches, namely the Yield of Investment (Yol) and Net Accrual Guarantee Fee (IJP) Target Achievement.

a. Yield of Investment (Yol)

Yol is used as a reference for measuring market risk with a viewpoint of changes to the achievement of Yol related years.

Regarding to Yol, we consider for each work unit to do the following:

- *Perform optimal investment portfolio allocation/diversification.*
- *Analyze investment placement in accordance with applicable regulations.*
- *Regularly monitor the performance of domestic and global macro and industrial economies.*
- *Conduct periodic reviews of Investment Policies by taking into account the development of current activities with the principle of prudence.*

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

4. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Target IJP Bersih

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak risiko dengan berbasis pencapaian terhadap Imbal Jasa Penjaminan (IJP) bersih.

Terkait Target IJP Bersih ini dipertimbangkan pada Divisi IT dan Pelayanan untuk melakukan monitoring terhadap Imbal Jasa Penjaminan, pendapatan komisi reas, IJP Co-guarantee, premi reas, beban restitusi.

5. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan dan nilai kerugian risiko hukum yang mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum, terdiri dari:

- Operasional perusahaan sebagaimana dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tertuju akan berdampak pula terhadap risiko reputasi perusahaan.
- Risiko Hukum Langsung adalah risiko yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan;
- Risiko Hukum Tidak Langsung adalah risiko yang disebabkan oleh pihak Mitra/eksternal dan berdampak mengikutsertakan secara tidak langsung peran Perusahaan dalam suatu perkara hukum.

Nilai kerugian risiko hukum ini mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum. Pada tahun 2023 tidak terdapat tuntutan hukum yang berdampak secara finansial ke Perusahaan, sehingga risiko hukum pada tahun 2023 sangat rendah.

Terkait risiko hukum, dipertimbangkan agar masing-masing unit kerja selalu update menggunakan dan mempedomani ketentuan peraturan Perusahaan yang berlaku dalam melakukan setiap kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan sehingga dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tentunya akan berdampak pula terhadap reputasi Perusahaan.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

4. Market Risk (Continued)

b. Net Guarantee Accrual Fee (IJP) target

This approach is used to measure the impact of risk with achievement-based on net guaranteed accrual fee (IJP).

Regarding to net guaranteed accrual fee (IJP), we consider that the Technology Information and Services Division to monitor Guaranteed Accrual fees, reinsurance commission income, co-guarante accrual fee, reinsurance premiums, and restitution expenses.

5. Legal Risk

Legal Risk is a risk caused by a juridical weakness. The weaknesses of the juridical aspect are caused by lawsuits, the absence of supporting laws or weaknesses of the agreement and the value of loss of legal risk which includes the value of claims and/or legal fees, consisting of:

- *The Company's operations as being able to avoid things related to targeted legal risk will also have an impact on the company's reputation risk.*
- *Direct Legal Risk is a risk that has a direct impact on the Company;*
- *Indirect Legal Risk is the risk caused by the Partners/External Parties, and the impact of indirectly including the role of the Company in a legal case.*

The value of this legal risk loss includes the value of the claim and or the cost of a legal case. In 2023 there were no lawsuits that have a financial impact on the Company, so the legal risk in 2023 was very low.

Regarding to Legal Risk, we consider that each work unit unit to always be updated in using and adhering to the provisions of the Company regulations in carrying out every business activity and operation of the Company so that they can avoid matters related to legal risk which will certainly have an impact on the Company's reputation.

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

6. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan atau persepsi negatif terhadap perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi ini dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan langkah preventif dengan menjalankan SOP Layanan Perusahaan
- Menyampaikan informasi mengenai Perusahaan, karyawan dan kegiatan-kegiatan internal, serta produk dan layanan melalui berbagai saluran-saluran komunikasi yang dimiliki;
- Melakukan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktifitas pelayanan dan kemitraan secara konsisten;
- Melakukan respon atas keluhan/masukan dari pelanggan secara cepat dan tepat, dan dikomunikasikan dengan unit terkait yang memiliki tanggung jawab;
- Melakukan pengawasan dan pengendalian informasi yang beredar di masyarakat, media, dan media sosial;

7. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Adapun langkah - langkah yang diambil oleh perusahaan dalam rangka menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang ada adalah sebagai berikut:

- Melakukan *updating* peraturan terbaru;
- Melakukan sosialisasi peraturan terbaru berkala melalui berbagai pendekatan dan kanal informasi;
- Melakukan tindak lanjut/ penyesuaian atas peraturan yang ditetapkan oleh lembaga eksternal terkait seperti OJK;
- Melakukan dokumentasi secara tertib terhadap setiap proses bisnis yang dijalankan;

32. NILAI WAJAR INSTRUMENT KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

6. Reputational Risk

Reputational Risk is a risk that is caused, among other things, by negative publications related to the company's business activities or negative perceptions of the company.

Regarding to Reputational Risk, we consider for each work unit to do the following:

- *Carry out preventive steps by adhering to the Corporate Service SOP*
- *Deliver information about the Company, employees and internal activities, as well as products and services through various channels of communication channels owned*
- *Carry out transparency and accountability in every service activity and partnership consistently;*
- *Respond to complaints/input from customers quickly and precisely, and communicate it with related units which are responsible for it;*
- *Supervise and control information circulating in the community, media and social media;*

7. Compliance Risk

Compliance Risk is the risk caused by the Company not complying or not implementing the laws and regulations and other applicable provisions.

The steps taken by the company in order to maintain compliance with existing regulations are as follows:

- *Update the latest regulations;*
- *Conduct information dissemination of the latest regulations periodically through various approaches and information channels;*
- *Carry out follow-up/adjustments to regulations stipulated by related external institutions such as the OJK;*
- *Carry out documentation in an orderly manner towards every business process carried out;*

32. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest

32. NILAI WAJAR INSTRUMENT KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan Perbandingan dengan kategori jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan :			Financial Assets:
Kas dan Setara Kas	19.266.380.354	19.266.380.354	Cash and cash equivalent
Investasi			Investment
Deposito Berjangka	95.100.000.000	94.976.500.000	Time deposits
			Marketable Securities
Efek - Tersedia Untuk Dijual	30.381.500.000	30.381.500.000	- Available for Sale
Co-guarantee / Reasuransi	40.079.734.320	40.079.734.320	Co-guarantee / Reinsurance
	184.827.614.674	184.704.114.674	
Liabilitas Keuangan :			Financial Liabilities:
Utang Klaim	952.957.078	952.957.078	Claims Payable
Utang Pajak	2.772.506.514	2.772.506.514	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	17.252.778.384	17.252.778.384	Reinsurance Premium Liabilities
Utang Akuisisi	1.886.484.900	1.886.484.900	Acquisition Payable
	22.864.726.876	22.864.726.876	

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun laporan keuangan tahun 2022 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2023.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 80 tanggal 22 Januari 2024 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notaris di Semarang, bahwa dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

- 1 Menyetujui pengangkatan kembali masa jabatan Sdr. Herman Budianto sebagai Komisaris Independen PT Jamkrida Jateng selama 4 (empat) tahun, dari 23-01-2024 (dua puluh tiga Januari dua ribu dua puluh empat) sampai dengan 22-01-2028 (dua puluh dua Januari dua ribu dua puluh delapan)
- 2 Menyetujui penyesuaian ketentuan yang ada pada Anggaran Dasar PT Jamkrida Jateng sesuai dengan yang ada di Peraturan Daerah Jawa Tengah No. 9 Tahun 2023.
- 3 Persetujuan Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2024 PT Jamkrida Jateng;

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Februari 2024.

32. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table presents Comparison with the categories of the carrying amount and fair values of the Company's assets and liabilities recorded in the statement of financial position as of December 31, 2023.

33. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the 2022 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the presentation of the 2023 financial statements

34. SUBSEQUENT EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE

In accordance with the RUP-LB decision contained in Notarial Deed No. 80 dated 22 January 2024 made by Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notary in Semarang, that in the RUPS-LB it was decided:

- 1 Approved the reappointment of Mr. Herman Budianto as Independent Commissioner of PT Jamkrida Jateng for 4 (four) years, from 23-01-2024 (twenty-third of January two thousand twenty-four) to 22-01-2028 (twenty-second of January two thousand and twenty-eight)
- 2 Approved adjustments to the provisions in the Articles of Association of PT Jamkrida Jateng in accordance with those in Central Java Regional Regulation No. 9 of 2023.
- 3 Approval of PT Jamkrida Jateng's 2024 Company Business Plan;

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the responsibilities of the managements, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on February 5, 2024.